

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM BERINVESTASI
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Investor Saham
Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)**

SKRIPSI

OLEH :

SHAFARINAH ISNI

NIM 0501172100



**EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM BERINVESTASI
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Investor Saham
Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH :
SHAFARINAH ISNI
NIM: 0501172100



EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafarinah Isni
NIM : 0501172100
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/13 Juni 1998
Alamat : Jl. Seto Gg Kijang No.9 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM BERINVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)"** benar karya hasil saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya:

Medan, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Shafarinah Isni
NIM.0501172100

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
INVESTOR MUSLIM DALAM BERINVESTASI SAHAM DI BURSA
EFEK INDONESIA (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi
Syariah UIN Sumatera Utara)**

Oleh:

**Shafarinah Isni
NIM. 0501172100**

Dapat Disetujui Sebagai Salam Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Islam

Medan, 22 Juni 2021

Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, MA

NIDN.2007057602

Pembimbing II



M. Ikhsan Harahap, M.E.I

NIDN. 0105018901

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar, M.Si

NIP. 198703032015031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)**” an. Shafarinah Isni, NIM. 0501172100 Prodi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Pada tanggal 13 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Prodi ekonomi Islam.

Medan, 3 September 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Prodi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,



Imsar, M.Si
NIDN. 2003038701

Sekretaris,



Rahmat Daim Harahap, M.Ak
NIDN.012609900

Anggota

Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, M.A
NIDN. 2007057602

Pembimbing 2



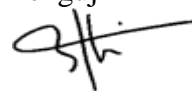
Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I
NIDN. 0105018901

Penguji I



Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty, M.A
NIDN. 2001077903

Penguji II



Nurul Jannah, M.E
NIDN. 2117029201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera utara Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047603

ABSTRAK

Shafarinah Isni (2021), NIM 0501172100, Skripsi Berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)” Dibawah bimbingan Bapak Dr. Andri Soemitra, MA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi, dan Prinsip Syariah Terhadap Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kualitas informasi akuntansi, risiko investasi dan prinsip syariah dengan satu variabel dependent yaitu perilaku investor muslim dalam berinvestasi saham. Setelah dilakukan tinjauan pustaka maupun lapangan dan penyusunan hipotesis data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 82 investor saham syariah sebagai sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan pengukuran *skala likert*. Data di proses melalui program *SPSS 23.0* dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Variabel kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap perilaku investor muslim dalam berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} 0,776 < t_{tabel} 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,440 > 0,05$. 2) Variabel risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor muslim dalam berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. 3) Variabel prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor muslim dalam berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} 8,559 > t_{tabel} 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 4) Secara simultan variabel kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor muslim dalam berinvestasi saham dengan nilai $F_{hitung} 92,700 > F_{tabel} 2,72$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Artinya ada pengaruh signifikan variabel X1, X2 dan X3 dan variabel Y secara bersama-sama

Kata Kunci: Perilaku Investor Muslim, Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi dan Prinsip Syariah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah 'Azza Wa Jalla yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat ditengah kendala dan keterbatasan ilmu yang dimiliki hingga akhirnya penulis bias menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)**" yang mana sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sholawat dan salam yang tak pernah bosan dan jemu kita berikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana dia telah membawa kita dari alam yang gelap gulita hingga kealam yang terang benderang sampai saat ini, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya, Aammiinn Allahumma Ammiinn.

Selama penulisan skripsi ini banyak sekali ujian ataupun hambatan dan segala masalah yang penulis jadikan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Dengan hormat dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis bias menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Islamet dan Ibunda Suwarni yang menjadi salah satu penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat, kasih sayang, serta doa yang tiada henti yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Bapak Imsar, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

5. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang sangat baik sekali kepada saya dan selalu memberikan bimbingan bimbingan dan juga masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang sangat baik sekali telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan baik dalam hal memberikan bimbingan dan juga masukan serta arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Dr. Marliyah, MA, selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga sangat baik telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak Rahmat Daim, Harahap, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Sumatera Utara
9. Seluruh staf pengajar dan pegawai dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terimakasih atas didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan
10. Kakak Tercinta Rizka Ahda yang telah memberikan semangat, perhatian, motivasi, dan do'a serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
11. Adik tercinta Rabbiatul Adawiyah yang memberikan semangat do'a dan motivasi serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
12. Abangda Tercinta Dicky Ramadhan S.Kom sang pendengar curahan hati saya, yang selalu setia memberikan bantuan, semangat, kasih sayang dan cintanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
13. Kakak Tercinta Rizki Nova Subaria Marpaung yang telah memberikan semangat, perhatian dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam C Angkatan Tahun 2017 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan semangat dan bantuan satu sama lain
15. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dan serta sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu penulis dalam memberikan motivasi serta masukan yang berarti.

Penulis memohon semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang terbaik atas bantuan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata kepada Allah penulis memohon ampun dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti selanjutnya. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, 29 Mei 2021

Penulis



Shafarinah Isni
NIM.0501172100

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
Bab I : Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
Bab II : Kajian Teoritis	9
A. Perilaku Investor Saham	9
1. Pengertian Investor	9
2. Teori Perilaku Investor	9
3. Indikator Perilaku Investor	10
4. Tipe Perilaku Investor.....	10
B. Investasi Saham Syariah	11
1. Pengertian Investasi Saham Syariah	11
2. Investasi Dalam Perspektif Islam	13
3. Landasan Investasi Syariah.....	15
4. Kesesuaian Saham Syariah.....	17
5. Jenis Saham	18
6. Keuntungan dan Risiko Investasi Saham	19
7. Proses Investasi Saham.....	21
C. Kualitas Informasi Akuntansi	24

D. Risiko Investasi	28
E. Prinsip Syariah	30
F. Penelitian Terdahulu	33
G. Kerangka Teoritis	39
H. Hipotesa.....	40
Bab III : Metode Penelitian	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Defenisi Operasional	45
G. Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	48
2. Uji Kualitas Data.....	48
3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4. Uji Regresi Linier Berganda	51
5. Uji Hipotesis	51
Bab IV : Hasil dan Pembahasan	53
A. Gambaran Umum GIS UIN Sumatera Utara	53
1. Sejarah Terbentuknya Galeri Investasi Syariah.....	53
2. Logo Galeri Investasi Syariah.....	54
3. Visi.....	55
4. Misi	55
5. Struktur Galrei Investasi Syariah.....	55
B. Hasil Penelitian	57
1. Karakteristik Responden.....	57
2. Deskripsi Variabel	59
C. Uji Kualitas Data	64
1. Uji Validitas	64

2. Uji Reliabilitas	66
D. Uji Asumsi Klasik.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Multikolinearitas.....	69
3. Uji Heterokedastisitas	70
E. Uji Regresi Linier Berganda.....	71
F. Uji Hipotesis	73
1. Uji Parsial (Uji t)	73
2. Uji F (Simultan).....	74
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
G. Interpretasi Hasil Penelitian.....	76
Bab V : Kesimpulan dan Saran	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nasabah Investor Galeri Investasi Syariah	14
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Pengukuran Skala Linket	44
Tabel 3.2	Indikator Pengembangan Variabel	45
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah	55
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bertransaksi Saham	59
Tabel 4.5	Hasil Kuisisioner Untuk Variabel Kualitas Informasi (X1)	59
Tabel 4.6	Hasil Kuisisioner Untuk Variabel Risiko Investasi (X2).....	60
Tabel 4.7	Hasil Kuisisioner Untuk Variabel Prinsip Syariah (X3).....	62
Tabel 4.8	Hasil Kuisisioner Untuk Variabel Perilaku Investor (Y).....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Risiko Investasi	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Prinsip Syariah	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Perilaku Investor	65
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Reliabilitas	67
Tabel 4.14	Hasil Pengujian <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	69
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.16	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	73
Tabel 4.18	Hasil Uji F (Simultan).....	74
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teoritis	39
Gambar 4.1	Logo Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara	54
Gambar 4.2	Uji Normalitas dengan Histogram.....	67
Gambar 4.3	Uji Normalitas dengan P-Plot.....	68
Gambar 4.4	Uji Heterokedastisitas.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan saham¹.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti instrument investasi saham².

Trend dalam membeli barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrument investasi mulai menyurut. Belakangan ini publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui share saving. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu yang menjadi objek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor- investor baru.

¹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) h.74

² Chaerul Pajar Rizki, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, (Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017), hlm. 2-3

Bursa Efek Indonesia yaitu BEI yang merupakan Bursa hasil Penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya. BEI mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007 dan kini terus berkembang. BEI menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan sahamnya dalam bentuk efek.

Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu Saham, Surat Utang, *Derivatif*, Reksadana, Investasi yang berkaitan dengan produk syariah dan *Exchange Trade Fund* (ETF). Saat ini Bursa Efek Indonesia, memiliki 34 kantor perwakilan, salah satunya di Medan. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Medan (BEI KP Medan) diresmikan pada tanggal 30 November 2011 di Jalan Ir.H. Juanda Baru No A5-A6, Ps.Merah, Kec. Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara. Saat ini BEI KAPEI Medan telah mendirikan sekitar empat belas Galeri Investasi/Galeri Investasi Syariah yang tersebar di beberapa universitas yang ada di Sumatera Utara. Galeri Investasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan bagaimana cara berinvestasi yang sesuai dengan regulasi dan Undang-Undang baik secara umum maupun syariah³.

Strategi investasi saham tergantung pada resiko yang siap dihadapi oleh investor dan karakter investor itu sendiri. Dalam berinvestasi pada saham, investor perlu memilih strategi yang tepat. Strategi dalam berinvestasi pada saham, investor perlu memilih strategi yang tepat. Strategi dalam investasi saham meliputi dua hal yaitu strategi aktif dan strategi pasif. Investor dapat memilih salah satu strategi tersebut atau menggabungkan keduanya. Investor yang memilih strategi aktif mereka akan aktif melakukan pemilihan dan jual beli saham, mencari informasi mengikuti waktu dan pergerakan harga saham, serta berbagai tindakan aktif lainnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor yang memilih strategi pasif akan cenderung pasif berinvestasi saham, dan hanya akan mengikuti indeks pasar dan percaya bahwa harga pasar yang terjadi adalah yang mencerminkan nilai intrinsik saham tersebut. Strategi yang dipakai dalam strategi pasif saham ini meliputi strategi beli dan simpan, dalam

³ <http://www.idx.co.id>, (diakses pada tanggal 17 Desember 2020)

strategi beli dan simpan ini investor membeli sejumlah saham dan tetap memengangnya untuk beberapa waktu tertentu⁴.

Secara umum, perilaku investor merupakan suatu tindakan yang dilakukan investor dalam memutuskan untuk membeli, menahan, dan menjual saham pada suatu saat tertentu di pasar modal. Setiap keputusan yang dibuat seorang investor dalam membeli, menjual, mempertahankan atau tidak berbuat apapun adalah hasil pemikirannya tentang apa yang membuat pasar berjalan hasil dari filosofi investasinya. Menurut R. Fishcer, perilaku investasi saham merupakan bagaimana cara investor memutuskan, menjelaskan, menganalisis, dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan yang meliputi membeli saham, menjual dan mempertahankan⁵.

Pasar modal syariah merupakan pasar yang didalamnya ditransaksikan instrument keuangan atau modal yang sesuai syariah dan dengan cara yang dibenarkan. Pasar modal syariah menjadi fenomena baru di kehidupan masyarakat dunia. Sebagian masyarakat muslim dunia tidak dapat terlibat dalam investasi di pasar modal pada tahun 1970. Hal ini dikarenakan larangan Islam pada segala aktivitas bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu tidak hanya investor muslim yang terjun dalam pasar modal syariah tetapi banyak investor non muslim yang banyak memilih saham syariah karena dipandang lebih *prudent*⁶.

Saham syariah relatif lebih tahan terhadap dampak terjadinya gejolak ekonomi dibandingkan dengan saham reguler. Pada tahun 2015-2019 perkembangan investasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah meningkat cukup signifikan, terlihat dari jumlah investor yang meningkat dari akhir tahun 2014 sebesar 2.705 investor menjadi 62.840 investor pada bulan Oktober 2019. Hal tersebut terbukti dari tahun 2015-2019 terjadinya peningkatan jumlah produk saham syariah sebesar 331-421 saham. Selain itu peningkatan juga terjadi pada pertumbuhan sistem aplikasi atau *Shariah Online Trading System (SOTS)* yang mana per tahun 2019 sudah ada 15 anggota bursa yang memiliki sistem yang sesuai syariah. Dilihat dari statistic

⁴ Musdalifah Aziz, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 56

⁵ *Ibid*, h. 234

⁶ *Ibid*, h. 230

saham syariah yang diterbitkan OJK pertumbuhan saham reguler pada periode yang sama sebesar 46%. Jika dilihat dari tingkat pertumbuhan jumlah saham syariah di periode 2015-2019 sebesar 27% sedangkan pada periode yang sama pertumbuhan saham reguler sebesar 16%⁷.

Kasus yang terjadi dilapangan yaitu Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara dimana minat investor untuk berinvestasi menanamkan modalnya pada saham syariah mengalami penurunan, pernyataan tersebut didukung dengan tabel jumlah investor yang membuka akun dari tahun 2017-2019 berikut ini:

Tabel 1.1
Data Nasabah Investor Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Data Investor			
Deskripsi	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Jumlah Investor Yang Membuka Akun saham	173	234	22
Jumlah	429		

Sumber: Laporan Pembukaan Rekening GIS UIN Sumatera Utara

Berdasarkan data jumlah investor diatas, kondisi investor Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara mengalami penurunan yang sangat drastis, yaitu terlihat pada tahun 2019 menunjukkan jumlah investor yang membukan akun saham hanya berkisar 22 orang, dimana jauh sekali perbandingannya dengan jumlah investor yang membuka akun saham pada tahun 2018 yaitu sebanyak

⁷Muhammad Ulinnuha, *Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 2 No. 1 Tahun 2020), h. 2

234 orang. Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yang masih terbilang baru di Sumatera Utara dan masih berumur ≤ 5 tahun sangat membutuhkan waktu untuk literasi sehingga membuat kesadaran baik dikalangan masyarakat maupun mahasiswa untuk berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan Presiden Direktur Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, Hardian Aditya Mingka banyak para investor cenderung pasif bertransaksi di saham bahkan beberapa investor hanya membuka akun rekening saham saja dan tidak pernah bertransaksi sama sekali. Banyak dari investor kurang mengerti menggunakan aplikasi (akun saham) yang disediakan oleh sekuritas untuk para investor saham⁸.

Beberapa riset terdahulu terkait Perilaku Investor dalam bertransaksi di pasar modal, diantaranya oleh Agustin & Mawardi dengan hasil penelitian yaitu bahwa perilaku investor muslim dalam transaksi saham dibagi menjadi dua sudut pandang, yaitu investor yang mempertimbangkan agama dalam keputusan investasi mereka dan investor tidak mempertimbangkan agama dalam keputusan investasi mereka. Investor yang mempertimbangkan agama dalam keputusan investasi mereka lebih suka komposisi saham dari daftar Indeks Syariah yang masuk dan sifat investasi cenderung bersifat jangka panjang. Investor yang tidak mempertimbangkan agama dalam memilih saham keputusan investasinya berpadu dengan baik dalam indeks yang mematuhi syariah atau tidak. Sifat investasi investor yang tidak mempertimbangkan agama biasanya bersifat jangka pendek agama.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulinuha, bahwa persepsi investor pemula terhadap minat membeli saham Syariah di Indonesia yaitu indikator *neutral information*, *accounting information*, *sosial relevance*. Dari indikator-indikator tersebut didapatkan hasil investor pemula lebih mempertimbangkan prinsip Syariah dalam melakukan transaksi pembelian saham. Kedua sebagai bentuk dukungan dalam memajukan ekonomi Islam di Indonesia, dengan berinvestasi di saham Syariah diharapkan adanya perubahan harga saham yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan saham

⁸ Wawancara, Hardian Aditya Mingka, Presiden Direktur Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Tahun 2019.

Syariah sehingga dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian. Ketiga, mengedepankan berfikir fundamental menjadi sesuatu yang wajib dilakukan, sehingga dapat mengurangi jika terjadinya keruagian yang diakibatkan risiko-risiko yang ada⁹.

Disisi lain Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan terutama investor muslim mempermudah transaksi saham yang diklarifikasikan pada kategori saham saham syariah yang memenuhi aspek kesyariahan Adapun beberapa indeks yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia ada tiga kategori indeks yakni:

1. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2. Jakarta Islamic Index (JII)
3. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Bursa Efek Indonesia juga telah memberikan fasilitas pembeda antara Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan Rekening Dana Nasabah Syariah (RDN- Syariah) bagi investor muslim yang ingin melakukan penyimpanan dana secara syariah dengan Sharia Online Trading System (SOTS). Namun demikian masih ada saja investor muslim yang menggunakan Rekening Saham Nasabah yang konvensional dalam berinvestasi saham.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar penulis tertarik meneliti perilaku investor muslim dalam berinvestasi saham di Bursa efek Indonesia dengan judul “*Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)*”

⁹ Muhammad Ulinuha, *Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 2 No. 1 Tahun 2020), h. 2-3

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yang masih terbilang baru dan berumur ≤ 5 tahun membutuhkan waktu untuk literasi sehingga membuat investor baik dari kalangan masyarakat maupun mahasiswa rendah untuk berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Menurunnya jumlah investor yang membuka akun saham Syariah di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara
3. Kurangnya pemahaman dan edukasi kepada investor menggunakan sistem aplikasi online melalui praktek secara langsung.

C. Batasan Masalah

Untuk mengetahui lebih jelasnya masalah yang akan diteliti mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam peneliti. Maka dibuat suatu batasan yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil bagian terpenting hanya membatasi pada variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1), Risiko Investasi (X2), Prinsip Syariah (X3) dan Perilaku Investor (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham?
3. Apakah prinsip syariah berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham?
4. Apakah kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, prinsip syariah berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan berperilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia

b) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan mahasiswa Fakultas FEBI khususnya jurusan Ekonomi Islam dan bacaan dosen dosen lainnya.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Perilaku Investor Saham

1. Pengertian Investor

Pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi disebut investor. Sebelum membeli surat-surat berharga yang ditawarkan para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis analisis- analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya. Adapun tujuan utama investor dalam pasar modal antara lain:

- 1) Memperoleh deviden, yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor yang dibayar oleh emiten.
- 2) Kepemilikan perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin besar perusahaan perusahaan.
- 3) Berdagang, yaitu investor akan menjual kembali pada saat harga tinggi. Jadi pengharapannya adalah pada saham yang benar benar dapat menaikkan keuntungan dari jual beli sahamnya¹⁰.

2. Teori Perilaku Investor

Secara umum perilaku investor merupakan suatu tindakan yang dilakukan investor dalam memutuskan untuk aktif (membeli dan menjual saham), adapun pasif (menahan saham pada suatu saat tertentu di pasar modal). Menurut R Fischer perilaku investasi merupakan bagaimana cara investor memutuskan, menjelaskan, menganalisis, dan menuju prosedur untuk pengambilan keputusan yang meliputi membeli saham, menjual, dan mempertahankan¹¹.

¹⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 112

¹¹ Musdalifah, dkk, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 230

3. Indikator Perilaku Investor

Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator variabel (Y) berdasarkan teori R Fischer tentang perilaku investor yaitu sebagai berikut¹²:

1) Membeli Saham (*buy*)

Buy dapat diterjemahkan membeli saham sesuai dengan harga yang diinginkan. Dalam arti seorang investor melakukan tindakan dalam membeli untuk menambah aset sesuai dengan harga saham yang diinginkan oleh investor tersebut¹³.

2) Menjual Saham (*sell*)

Sell diterjemahkan menjual saham, seorang investor akan melakukan tindakan dalam menjual sahamnya dengan tujuan untuk mendapatkan laba, pada umumnya investor akan menjual sahamnya ketika harga saham tersebut mengalami peningkatan jauh lebih tinggi dari harga beli¹⁴.

3) Menahan Saham (*hold*)

Dalam konteks investasi saham, *hold* dapat diterjemahkan mempertahankan saham yang telah dibeli. Dalam arti seorang investor tidak melakukan tindakan ketika ingin hold suatu saham, melainkan tidak menjual saham tersebut¹⁵.

4. Tipe Perilaku Investor

Menurut Halim, memberikan defenisi untuk setiap tipe perilaku investor sebagai berikut:

1) Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*)

Merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan

¹²Bayu Aprilianto, dkk. *Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis*. (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume 1 No. 1, 2014) h.17

¹³*Ibid.* h. 17

¹⁴*Ibid.* h. 17

¹⁵*Ibid.* h. 17

resiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil resiko yang lebih besar. Investor dengan karakter tersebut lebih cenderung bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi

2) Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutrality*)

Merupakan tipikal investor yang meminta kenaikan tingkat return yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor yang karakter tersebut lebih cenderung bersikap hati-hati (*prudent*) dan fleksibel dalam mengambil keputusan investasi.

3) Investor yang tidak suka terhadap risiko (*risk averter*)

Merupakan tipikal investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat return yang sama dengan resiko yang berbeda, maka ia lebih cenderung mengambil investasi dengan resiko lebih kecil¹⁶.

B. Investsai Saham Syariah

1. Pengertian Investasi Saham Syariah

Manan menyatakan, investasi beerasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *investment*¹⁷. Fitzgerald dan Manan mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang¹⁸.

Bodie, Kane, dan Marcus mengemukakan, "*An investment is the current commitment of money or orther resources in the expectation of reaping future benefit. For example, an individual might purchase share on stock anticipating that the future proceeds from the share will justify both the time that her money is tied up as well as the risk of the investment.* (Investasi adalah sebuah komitmen dari uang atau sumber daya lainnya dalam harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Sebagai contoh, seseorang akan

¹⁶Musdalifah Aziz, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 241

¹⁷Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133

¹⁸*Ibid.* h. 183

membeli saham dengan harapan saham tersebut akan memberikan keuntungan berikut juga dengan risikonya).

Ismanthono mendefenisikan investasi adalah tindakan menanamkan uang dalam bentuk uang tunai, aset, dan surat-surta berharga lainnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai pendapatan dari investasi tersebut¹⁹.

Defenisi investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilai lainnya dimasa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah *cashflow* agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar dikemudian hari²⁰.

Saham syariah menurut fatwa DSN MUI No. 40 Tahun 2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, yaitu jenis usaha; produk barang; jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa.

Sedangkan kriteria saham syariah menurut Peraturan Nomor II K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan daftar Efek Syariah, criteria saham syariah adalah:

- 1) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a Peraturan Nomor IX.A.13;
- 2) Tidak melakukan perdagangan yang disertai dengan penyerahan barang atau jasa;
- 3) Tidak melakukan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu; dan
- 4) Tidak melebihi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%;55%); dan

¹⁹Hericus W Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006), h. 12

²⁰Firdaus Muhammad, *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*, (Jakarta: Renaisan , 2005), h. 12

- Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

Dengan demikian investasi saham syariah adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penarikan sumber dana yang dimasukkan kedalam sebuah *share* (saham) yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang memberikan keuntungan berikut juga risikonya.

2. Investasi Dalam Perspektif Islam

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi, jika seorang investor menanamkan sejumlah modalnya pada usaha tertentu tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berubah menjadi keuntungan.

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat seperti terkandung dalam Al-Quran, hadits, *ijma*, dan *qiyas*²¹.

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *triconomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi dianjurkan bagi setiap muslim.

Dalam Al-quran surah Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi esok hari.

²¹Elif Pardiansyah, *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8 No.2, 2017, h. 340

Sehingga dengan ajaran tersebut, seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia akhirat

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّذَا

تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal²².

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinancial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Alquran Surah An-Nisa ayat 9 :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur²³.

Ayat tersebut mengajarkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas: memiliki akidah yang benar, ibadah dengan cara yang benar, memiliki akhlak

²²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 414

²³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 78

mulia, intelektualitas memadai, mampu bekerja, disiplin atas waktu dan bermanfaat bagi orang lain²⁴.

3. Landasan Investasi Syariah

Investasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk tujuan mengembangkan harta. Selain itu, tujuan investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang²⁵.

Tujuan tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Q.S Yusuf 47-49, yang menerangkan bahwa untuk mempersiapkan masa paceklik yang akan datang selama tujuh tahun, rakyat mesir harus dapat menghemat konsumsinya, dan bertani dengan bersungguh-sungguh. Dengan demikian mereka akan dapat menghadapi masa sulit yang digambarkan Nabi Yusuf. Allah SWT berfirman :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ

يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu

²⁴Deny Setiawan, *Perspektif Islam Dalam Investasi Pasar Modal Syariah Studi Pendahuluan*, (Jurnal Ekonomi Islam Vol. 17 No. 3 2009), h.94

²⁵Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009)

simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."²⁶

Investasi dilihat dari sudut kerohanian merupakan sebuah amal saleh yang menjadi bekal manusia untuk hari perhitungan kelak. Karena tidak ada seorang pun di dunia ini yang mengetahui masa depan, sehingga Allah memerintahkan untuk melakukan investasi bekal dunia akhirat²⁷. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur'an Surat Al-Hasyr: 18 yaitu:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁸

Sebagai orang yang beriman, Allah SWT memerintahkan hambanya untuk bertakwa dan berhati-hati dalam melakukan setiap perbuatannya karena Allah SWT Maha Mengetahui Segalanya. Untuk itu sebagai investor Muslim hendaknya berinvestasi pada saham syariah dan tidak melakukan perbuatan yang dzolim dalam transaksi saham karena Allah mengawasi setiap perbuatan hambanya.

Investasi sangat dianjurkan agar harta yang dimiliki tidak habis dengan zakat. Harta yang tidak berputar (*idle*) merupakan harta yang menjadi objek zakat. Dengan demikian agar harta tersebut tidak habis karena zakat maka perlu diinvestasikan.

²⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 241

²⁷Muhammad al-Zuqarni, *Syarh al-Zuqarni Muwatta al Imam Malik, Juz: 2* (Beirut: Daar al-Fikr, 141 H), h. 103

²⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 548

4. Kesesuaian Saham Syariah

Saham ditinjau dari prinsip ekonomi Islam merupakan konsep yang memiliki banyak kesamaan dengan *syirkah*²⁹. *Syirkah* merupakan suatu akad antara dua pihak atau lebih untuk bersama-sama memberikan kontribusi, seperti dana, keahlian, pekerjaan, dan reputasi. Kemudian akad *syirkah* juga diawali dengan kesepakatan pembagian hasil ketika mendapatkan keuntungan dan juga pembagian rugi.

Adapun pola *syirkah* yang dapat dilakukan di saham adalah dalam bentuk *musyarakah* dan *mudharabah*. Perbedaan keduanya terletak pada pemberian modal, dalam akad *musyarakah shahibul mal* terdiri dari seluruh partner, tetapi dalam *mudharabah* hanya satu pihak yang memberikan modal pihak yang lainnya bertugas untuk memproduktifkan usaha kemitraan mereka.

Selain akad yang dijalankan, produk yang menjadi usaha perusahaan tempat berinvestasi harus sesuai dengan ketentuan prinsip syariah dalam pasar modal ketentuan tersebut diantaranya; usaha yang dijalankan tidak melanggar ketentuan syariah, utang perusahaan tidak melebihi ekuitas yang ada di perusahaan tersebut. Seperti ketentuan yang tertulis dalam Peraturan Nomor II. K. 1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Saham dapat mengkomodir masyarakat yang memiliki peluang usaha namun tidak memiliki modal dengan masyarakat yang memiliki modal tetapi tidak memiliki peluang usaha. Mereka berkumpul untuk mencapai kesuksesan bersama. Tentunya seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, selama tidak ada yang berkhianat-misalnya dengan memberikan informasi yang menyesatkan atau dengan menipu atau dengan korupsi, maka Allah akan selalu bersama mereka³⁰.

²⁹ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), h. 29

³⁰ Iwan P. Pontjowinoto, *Kaya & Bahagia Cara Syariah*, (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2010), h. 182

5. Jenis Saham

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemegangnya mempunyai kepemilikan atas aset perusahaan. Pemegangnya memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam referensi lainnya dijelaskan, saham (biasa) adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT)³¹.

Terdapat dua jenis saham biasa yaitu:

- 1) Saham atas nama, yaitu saham yang nama pemilik saham tertera diatas saham tersebut.
- 2) Saham atas unjuk, yaitu saham yang nama pemilik saham tersebut tidak tertera diatas saham.

b. Saham Prefensi (*Preferred Stock*)

Saham prefensi adalah saham yang mempunyai kombinasi karakteristik obligasi dan saham biasa. Pemegang saham prefensi memiliki beberapa hak yang unik, antara lain:

- 1) Pemegang saham prefensi memiliki hak dividen yang ditentukan dan disetujui oleh pemegang saham dan emiten.
- 2) Dalam pembagian dividen, pemegang saham prefensi memiliki hak mendapatkan dividen lebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
- 3) Ketika keadaan likuidasi, pemegang saham prefensi memiliki hak klaim terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa.
- 4) Pemegang saham prefensi tidak memiliki hak suara.

6. Keuntungan dan Risiko Investasi Saham

Dividen merupakan keuntungan yang didapat oleh pemegang saham yang berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan. Jadi, setiap akhir tahun

³¹Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 73

dividen akan diberikan kepada pemegang saham yang besarnya disesuaikan dengan porsi kepemilikan saham investor³².

Selanjutnya dalam membuat keputusan investasi sebenarnya investor tidak mengetahui tingkat keuntungan instrument investasinya secara pasti. Ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi. Dalam kondisi normal risiko investasi dapat di prediksi melalui kinerja perusahaan. Jika perusahaan menunjukkan kinerja yang positif maka harga sahamnya akan mengalami kenaikan. Investor akan mendapatkan *capital gain* dengan kenaikan harga saham tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika kinerja perusahaan memiliki *trend* yang negative maka harga sahamnya akan mengalami penurunan dan investor akan mendapatkan *capital loss*. Fluktuasi saham inilah yang menjadi risiko investasi saham karena menjadikan ketidakpastian tingkat keuntungan atau kerugian.

Sharpe (1963) dan Silisyastuti (2002) menyederhanakan proses penilaian investasi model Markowitz yaitu menjadi Konsep Model Indeks Tunggal. Model Indeks Tunggal menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis³³.

Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industry tertentu. Setiap industri memiliki karakteristik risiko khusus yang dipengaruhi variabel-variabel ekonomi secara spesifik. Sehingga perusahaan-perusahaan yang jenis usahanya sama akan mendapatkan risiko tidak sistematis yang sama. Risiko ini juga biasa disebut dengan risiko bisnis. Risiko bisnis dapat dikurangi dengan diversifikasi. Sedangkan risiko sistematis merupakan risiko eksternal dari sebuah bisnis, seperti inflasi, keadaan ekonomi global, dan sebagainya.

Berdasarkan risiko-risiko diatas Andri (2010) dapat diklasifikasikan menjadi empat hal:

- 1) Tidak mendapatkan dividen
- 2) Kerugian saat penjualan saham

³²Natan Andri, *Investasi Mudah & Murah*, (Jakarta: Penebar Plus, 2020), h. 73

³³Dyah Ratih Sulistyastuti, *Saham dan Obligasi: Ringkasan Teori dan Soal Jawab*, (Yogyakarta: Unibersitas Ama Jaya Yogyakarta, 2002), h. 10

- 3) Risiko likuiditas perusahaan yang minim. Sehingga saat dividen harus dibagikan, investor tidak mendapatkan dividen karena likuiditas perusahaan yang minim, dan
- 4) Delisting atau penghapusan saham-saham yang dinilai tidak produktif. Hal ini disebabkan karena tidak lakunya saham di bursa saat akan dijual.

7. Proses Investasi Saham

a. Penentuan Kebijakan Investasi

Penentuan kebijakan investasi meliputi penentuan tujuan investor dan kemampuannya/kekayaannya yang dapat diinvestasikan³⁴. Karena hubungan risiko dan *return* yang positif, maka kurang tepat jika investor hanya ingin mencari keuntungan dalam berinvestasi saham. Investor yang tepat adalah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar, tapi juga memahami bahwa ada kemungkinan terjadinya kerugian

Selanjutnya adalah melihat kekayaan/kemampuan keuangan investor tersebut. Irwan Abdallah, *Head of Marketing Development*, Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa yang paling penting saat masuk investasi saham adalah dana yang diinvestasikan haruslah dana yang memang diniatkan untuk berinvestasi. Karena jika tanpa diniatkan untuk berinvestasi nantinya akan menjadi blunder dan akan mengganggu *cashflow* investor itu sendiri.

b. Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas meliputi penilaian sekuritas secara individual atau beberapa kelompok yang masuk dalam kategori luas dari aset financial yang telah diidentifikasi sebelumnya. Terdapat dua pendekatan dalam menganalisa sekuritas, yaitu pendekatan analisis teknikal (*Technical Analysis*) dan analisis fundamental (*Fundamental Analysis*).

1) Analisis Teknikal

Analisis ini meliputi studi harga pasar saham dalam upaya meramalkan gerakan harga pada masa depan untuk saham

³⁴William F. Sharpe, dkk, *Investasi*, (Jakarta: Pehnlindo, 1999), h. 11

perusahaan tertentu. Mula-mula, harga-harga masa lalu dianalisis menentukan trend atau pola gerakan harga. Lalu harga saham sekarang dianalisis untuk mengidentifikasikan pola yang muncul, analisis itu berharap dapat meramalkan dengan tepat gerakan harga pada masa depan untuk saham tersebut.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik³⁵. Analisis fundamental dimulai dengan pernyataan bahwa nilai intrinsik dari *asset finansial* sama dengan *present value* dari semua aliran tunai yang diharapkan diterima dari pemilik aset.

Sebelum melakukan analisis fundamental investor melakukan analisa sebagai berikut:

a. Analisa Ekonomi

Analisa ekonomi adalah analisa yang mempelajari keadaan ekonomi saat ini secara umum dan pengaruhnya diwaktu yang akan datang. Dalam melakukan analisa tersebut, investor menggunakan beberapa ukuran aktivitas ekonomi, diantaranya PDB (*Produk Domestik Bruto*), inflasi, tingkat bunga, dan fluktuasi nilai tukar suatu negara.

b. Analisa Industri

Analisa Industri adalah analisa yang mempelajari keadaan kompetitif suatu perusahaan serta memproyeksikan potensi perusahaan dimasa yang akan datang. Beberapa indikator penting analisis industri antara lain penjualan, laba, dividen, structural modal, regulasi dan inovasi.

c. Analisa Keuangan Perusahaan

³⁵Anonimous, *Modul Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Kelas Intermediate*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2010), h. 67

Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, pertamanya calon investor meneliti laporan keuangan perusahaan yang *valid*. Selanjutnya perhatikan neraca (*balance sheet*) perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya ketika jatuh tempo merupakan satu hal yang harus diperhatikan. Untuk melakukan analisa keuangan perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan analisa rasio³⁶.

- Rasio Likuiditas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Rasio Aktivitas, kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki.
- Rasio Rentabilitas, menunjukkan seberapa besar tingkat perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasanya disebut rasio leverage.
- Rasio Solvabilitas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasa disebut rasio leverage
- Rasio Pasar, menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham.

d. Konstruksi Portofolio

Tahap ketiga adalah membentuk portofolio. Dalam tahap ini selektifitas, penentuan waktu, dan diversifikasi, perlu menjadi perhatian para investor.

e. Merevisi Portofolio

Revisi portofolio berhubungan dengan tiga tahap sebelumnya. Sejalan dengan waktu, kemungkinan investor mengubah tujuan investasinya. Oleh karena itu, investor menjual portofolio yang dimilikinya dan membeli portofolio lain yang belum ia miliki. Motivasi yang memungkinkan investor melakukan hal itu

³⁶Angreani, *Analisis dan penelitian Surat Berharga*, (Modul Kuliah Manajemen Investasi Syariah, 2010) h. 6

adalah perjalanan waktu, perubahan harga sekuritas yang membuat sekuritas yang membuat sekuritas sebelumnya tidak menarik sekarang membuat investor tertarik untuk memiliki sekuritas itu. Keputusan semacam ini tergantung antara lain pada besarnya biaya transaksi yang dilakukan investor untuk melakukan perubahan tersebut dan juga besarnya peningkatan pendapatan investasi portofolio baru.

f. Mengevaluasi Portofolio

Tahap terakhir adalah evaluasi portofolio. Tahap ini meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodic dengan mengevaluasi return yang didapatkan dari portofolio dan juga risiko yang harus dibebani dari portofolio yang telah dipilih.

C. Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut³⁷.

Adapun indikator kualitas informasi akuntansi ialah sebagai berikut:

1) Relevansi

Relevansi adalah informasi akuntansi mampu membuat perbedaan dalam suatu keputusan dengan membantu pengguna untuk membentuk prediksi tentang hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan harapan sebelumnya. Relevansi terdiri dari tiga indikator, yakni: nilai prediktif, umpan balik, dan tepat waktu³⁸.

- Nilai prediktif adalah kemampuan dari sebuah laporan keuangan dalam memberikan informasi di masa mendatang.

³⁷Zainuddin, Iba, *Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Eurotek Jaya Perkasa Bogor.* (Jurnal Kebangsaan Vol.7. No. 2. 2012)

³⁸Suewaldiman, *Tujuan Laporan Keuangan: Konsep, Perbandingan dan Rekayasa Sosial,* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 47

- Umpan balik adalah kemampuan dari sebuah laporan keuangan dalam memberikan informasi perusahaan di masa lalu.
- Tepat waktu adalah kemampuan dari sebuah laporan keuangan dalam memberikan informasi perusahaan di masa sekarang.

2) Realibilitas

Informasi dapat dikatakan reliabel jika terbebas dari kesalahan, penyimpangan, serta merupakan penyajian yang jujur. Realibilitas ini terdiri dari tiga indikator, yakni dapat diperiksa/keterujian, ketepatan penyimbolan, dan netral.

- Dapat diperiksa/teruji adalah laporan keuangan dapat diverifikasi dan dapat dibandingkan dengan industri yang sejenis.
- Ketetapan penyimbolan adalah laporan keuangan dapat dipercaya, baik angka dan penjelasan yang dilaporkan adalah apa yang memang terjadi.
- Netral adalah laporan keuangan dapat digunakan bagi semua pihak baik eksternal maupun internal (sama).

3) Kualitas Skunder

Kualitas skunder merupakan perbedaan informasi akuntansi yang diperoleh dengan membandingkan informasi yang sejenis dengan perusahaan lain. Perbedaan tersebut harus disebabkan oleh faktor keadaan ekonomi, bukan disebabkan oleh perbedaan prinsip atau metode/prosedur. Dimensi ini terdiri dari tiga indikator, yakni komparatif, konsistensi, dan mudah dipahami .

- Komparatif (dapat dibandingkan) adalah laporan keuangan merupakan suatu perhitungan atas karakteristik yang umum. Artinya, seluruh laporan keuangan dari perusahaan yang saya baca memiliki metode dan bentuk yang sama.
- Konsistensi adalah laporan keuangan dari suatu perusahaan memiliki penyampaian yang sama dari periode ke periode atau dalam satu periode meliputi beberapa perusahaan. Mudah dipahami adalah laporan keuangan dapat dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan baik dalam maupun luar perusahaan.

4) Keterbatasan

Informasi akuntansi bermanfaat jika mencapai tingkat minimum dari relevan dan reliabel. Hal ini menunjukkan suatu keterbatasan bagi manfaat informasi. Keterbatasan terdiri dari dua indikator, yakni biaya dan manfaat serta materialitas.

- Biaya dan Manfaat adalah laporan keuangan merupakan media yang bermanfaat dan mudah didapat sebagai penentu alat kebijakan investasi
- Materialitas adalah sebuah konsep luas yang berhubungan dengan karakteristik kualitatif terutama relevan dan keandalan. Suatu item dapat dikatakan material jika pencantuman atau pengabaian item tersebut mempengaruhi atau mengubah penilaian seorang pemakai laporan keuangan hal ini seperti mengabaikan pos-pos tertentu yang sengaja tidak ditampilkan selama hal tersebut tidak mempengaruhi laba³⁹.

5) Kinerja

Kinerja adalah gambaran sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan analisis laporan keuangan. Kinerja terdiri dari dua indikator yakni kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang.

- Kinerja jangka pendek adalah suatu gambaran keuntungan yang bisa didapat oleh investor pada suatu perusahaan ditahun berikutnya.
- Kinerja jangka panjang adalah suatu gambaran keuntungan yang bisa didapatkan investor pada suatu perusahaan dalam jangka panjang beberapa tahun kedepan.

Informasi akuntansi yang berkualitas ialah suatu penyajian informasi dari pelaporan akuntansi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan, keyakinan mengenai profitabilitas agar harapan investor dapat terwujud ditengah kondisi

³⁹Suwarjono, *Teori Akuntansi, Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008). h. 40

ketidakpastian serta mampu mengubah keputusan atau perilaku pemakai (investor). Informasi akuntansi hendaknya mudah dimengerti penggunaannya untuk menentukan suatu keputusan⁴⁰. Seorang investor yang canggih harus dapat mempertimbangkan semua keputusan guna mengambil sebuah saham dari berbagai informasi yang tersedia. Informasi akuntansi yang berkualitas akan menambah keyakinan investor dalam memilih saham, sehingga menambah kepercayaan serta meningkatkan rasa percaya dirinya apakah harus memilih suatu saham atau tidak. Hal ini didukung dengan penelitian Ilham Masrurun, kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku individu⁴¹.

Informasi akuntansi dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawabannya kepada *stakeholder* dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk menilai dan membuat keputusan. Informasi akuntansi yang berkualitas akan menjadi dasar pertimbangan investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak layak untuk diinvestasikan.

D. Risiko Investasi

Menurut Kuntjoro Suwandi risiko adalah peristiwa atau kejadian di kemudian hari yang berhubungan dengan nilai aktiva atau asset yang kita miliki yang dapat menyebabkan penurunan dari nilai aktiva/kekayaan bahkan mungkin tidak hanya penurunan aktiva, tetapi dapat menjadi nihil (nol) atau tidak ada nilainya lagi. Singkatnya investasi penyimpangan hasil (*return*) yang diperoleh dari rencana hasil (*return*)⁴².

Risiko adalah ketidakpastian atau uncertainty yang mungkin melahirkan kerugian. Risiko adalah ketidakpastian atau uncertainty yang mungkin melahirkan kerugian. Risiko juga dapat diartikan yaitu tidak sesuai harapan

⁴⁰*Ibid*, h. 40

⁴¹ Ilham Masrurun, *Determinan Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Studi Pada Anggota KSPM Semarang*, (Jurnal Universitas Diponegoro, 2015), h. 7

⁴²Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, repository.uinsu.ac.id

dengan kenyataan yang terjadi dimana *actual return* ternyata berbeda dengan *expected return*⁴³.

Risiko investasi di pasar modal dinyatakan sebagai penyimpangan dari penghasilan yang diharapkan. Risiko bisa timbul disebabkan karena kondisi ketika kita melakukan investasi berbeda sepanjang perjalanan investasi (terjadi penyimpangan), misalnya emiten (perusahaan penerbit surat berharga), yang awalnya dalam kondisi baik, karena sesuatu dan lain hal gagal membayar obligasi yang sudah jatuh tempo⁴⁴.

Pergerakan harga saham cukup *fluktuatif* dibandingkan obligasi baik pemerintah ataupun swasta, reksadana dan produk-produk investasi lain⁴⁵. Harga saham bisa naik dalam 25% sehari dan bisa turun 25% dalam sehari. Oleh sebab itu, investor wajib mempertimbangkan dan menyaring segala informasi yang diterimanya untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.

Adapun jenis-jenis risiko yang dapat diterima investor di pasar modal terbagi atas dua yaitu sebagai berikut:

- a) Risiko tidak sistematis adalah risiko yang muncul dari internal perusahaan. Risiko tidak sistematis risiko yang dimana dampaknya hanya dirasakan oleh perusahaan tertentu yang berhubungan dengan risiko seperti gagal bayar, likuiditas, pemogokan, pembayaran sebelum jatuh tempo dan teknologi.
- b) Risiko sistematis adalah risiko pasar yang muncul dari ketidakpastian data yang dimiliki pembuat keputusan untuk menyusun suatu distribusi probabilitas sehingga pembuat keputusan harus membuat dugaan dugaan untuk menyusunnya. Risiko ini bersifat eksternal dan luas yang dampaknya dirasakan oleh seluruh instrument investasi, seperti kenaikan inflasi, kenaikan suku bunga, resesi ekonomi dan lainnya.

Sebelum berinvestasi, pahami dulu profil resiko anda. Banyak faktor yang bisa membedakan pandangan seseorang mengenai risiko misalnya saja usia. Secara umum bila anda pada usia yang masih muda dan berada dalam posisi awal

⁴³ *Ibid.* h. 39

⁴⁴ *Ibid.* h. 39

⁴⁵ *High Risk High Return Dalam Investasi Saham* dalam website www.sahamgain.com (diunduh pada 17 Desember 2020)

dalam karir, maka jangka waktu adalah teman yang baik untuk anda. Dengan begitu kebanyakan dari mereka lebih memilih investasi yang berpeluang memberikan tingkat pengembalian tinggi dalam jangka panjang dengan resiko yang terukur.

Ketika kita memutuskan untuk berinvestasi sama artinya kita berani menanggung segala resiko. *High Risk High Return*, semakin tinggi hasil timbal balik suatu produk atau instrumen investasi, bisa dipastikan resikonya juga semakin besar. Kenyataan, tidak semua orang berani berinvestasi dan mengharapkan imbal hasil terlalu tinggi. Orang-orang seperti ini biasanya hanya butuh investasi yang mereka anggap mudah dan tentu saja aman.

Jangan tergesa-gesa dan mengambil resiko terlalu besar, lebih baik memiliki kecenderungan berhati-hati dan benar-benar mempertimbangkan pilihan investasi. Disarankan juga pastikan sebelum berinvestasi sudah menyiapkan dan cadangan dalam bentuk uang tunai untuk keperluan yang tidak direncanakan. Ketidapahaman dalam mengenal karakteristik instrument investasi, termasuk resikonya membuat orang menjadi bingung untuk berinvestasi.

E. Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah aturan yang Allah turunkan untuk para hambanya, terkait masalah muamalah yang terkait dengan hubungan makhluk dengan Allah maupun antar manusia. Menurut zainal, dimensi prinsip syariah yaitu kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah adalah manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas di lembaga keuangan syariah⁴⁶.

Berikut adalah beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam kegiatan investasi sesuai panduan syariah, yaitu:

1) Prinsip halal dan *thayyib*

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 168:

⁴⁶Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, repository.uinsu.ac.id

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu⁴⁷.

Dengan dasar ayat diatas, maka pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada asset atau kegiatan usaha yang halal, thayyib, tidak membahayakan bermanfaat dan merupakan kegiatan usaha yang spesifik dan dapat dilakukan bagi hasil manfaat yang timbul.

- 2) Prinsip transparasi guna menghindari kondisi yang *gharar* dan berbau *maysir*.
Praktik *gharar* dan spekulatif dalam berinvestasi akan menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian, karena tidak dapat memperlihatkan secara transparan mengenai proses dan keuntungan (laba) yang diperoleh. Dengan demikian, pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dihindari.
- 3) Prinsip keadilan dan persamaan
Masalah keuntungan dalam kegiatan bisnis merupakan suatu keharusan. Dalam hal memilih jenis investasi, kebijakan pengambilan keuntungan senantiasa diarahkan pada suatu kegiatan bisnis yang berorientasi pada pendekatan proses dan cara yang benar dalam memperoleh keuntungan, bukan pendekatan yang semata mengedepankan besaran nominal hasil keuntungan yang diperoleh. Oleh karenanya, islam melarang segala macam jenis usaha yang berbasis pada praktik riba, karena riba merupakan instrument transaksi bisnis yang bersifat tidak adil, diskriminatif dan eksploitasi.

⁴⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 25

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-‘Araf ayat 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ

الَّذِينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". dan (katakanlah): "Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap salat dan sembahlah Allah dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana dia Telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)"⁴⁸.

Kata *Al-qsth* biasa diartikan keadilan. Banyak ulama yang mengartikan demikian, tetapi kata tersebut tidak sepenuhnya searti. *Al-qsth* bukan sekedar adil karena ada keadilan yang tidak menyenangkan salah satu pihak, seperti menjatuhkan sanksi adil terhadap yang menganiaya. *Al-qsth* adalah adil terhadap kedua belah pihak, atau semua pihak mendapatkan sesuatu yang menyenangkan.

Ryandono dalam buku Bursa Efek & Investasi Syariah menyatakan bahwa investasi syariah adalah investasi riil maupun sektor keuangan yang didasarkan atas prinsip-prinsip syariah⁴⁹. Oleh karena itu dalam merencanakan, mengelolah, mengorganisasikan dan mengendalikan usaha ini perlu niat dan kesungguhan investor sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Keyakinan atas kepatuhan umat islam dalam menjalankan perintah agama harus menjadi pertimbangan dan menjadi acuan bagi umat Islam, sebagaimana dalam penelitian paramitha yang menemukan hasil bahwa investor terbagi 2 jenis yakni yang mempertimbangkan agama dengan yang tidak mempertimbangkan agama. Biasanya investor yang mempertimbangkan agamanya akan bertransaksi pada saham-saham yang masuk kategori JII dan ISSI dengan jangka panjang, sementara investor yang tidak

⁴⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 153

⁴⁹Muhammad Nafik Ryandono, *Bursa Efek & Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008), h.23

mempertimbangkan agama akan melakukan investasi manapun yang ia sukai tanpa melibatkan prinsip syariah dalam investasinya.

Bagi investor Muslim, segala tindakan dan aktivitas ekonominya tentunya memiliki pertimbangan yang bukan hanya mementingkan aspek rasionalitas namun yang tidak kalah pentingnya yaitu moral spiritual yang akan menyaring kegiatan- kegiatan yang dilarang dalam melakukan investasi saham. Prinsip syariah menjadi hal dasar yang wajib ditaati oleh umat Islam termasuk dalam hal pengambilan keputusan investasi saham yang setidaknya mencakup lima aspek yang dikemukakan diatas.

F. Penelitian Terdahulu

Guna mendukung penelitian ini, maka peneliti berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu, atau karya-karya yang relevan terhadap topik yang diteliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Prebedaan
1	Paramitha Agustin (2014)	<i>Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal</i>	Kualitatif	Perilaku investor Muslim terbagi atas 2 yakni investor yang mempertimbangkan agama dan yang tidak mempertimbangkan agama. Bagi Investor yang mempertimbangkan agama dalam perilaku bertransaksi saham lebih memilih saham yang masuk dalam daftar	Variabel terikat pada penelitian ini sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu perilaku investor muslim dalam bertransaksi saham	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif -Pada penelitian ini membahas tentang faktor psikologis investor dimana perilaku investor disini terbagi atas 2 yaitu investor yang mempertimbangkan agama dan yang tidak

				indek syariah, baik indek ISSI dan JII dan berinvestasi dengan jangka panjang. Sementara perilaku Investor Muslim yang tidak mempertimbangkan agama memiliki komposisi saham campuran dan sifat investasinya jangka pendek.		mempertimbangkan agama.
2.	Bayu Aprilianto, Novi Wulandari, dkk (2014)	<i>Perilaku Investor saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis</i>	Kuantitatif	<p>-Perilaku investor saham dalam pengambilan keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh teknik analisis saham mereka</p> <p>-Keberadaan laporan keuangan/informasi akuntansi tidak sepenuhnya digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi, bahkan ada investor yang tidak</p>	<p>-Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah menggunakan variabel bebas yaitu, informasi akuntansi dan risiko dalam berinvestasi</p>	<p>-Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>-Variabel terikat pada penelitian ini berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengambilan keputusan investasi</p>

				memahaminya.		
3	Ahmad Dahlan Malik (2017)	<i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI</i>	Kuantitatif	<p>-Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah yang semakin tinggi risiko semakin banyak meningkat peminat investasi</p> <p>-Hasil pengujian variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat Berinvestasi.</p>	<p>-Salah satu variabel bebas dalam penelitian ini sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu menggunakan variabel risiko.</p> <p>-Dan juga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.</p>	-Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah minat berinvestasi pada saham syariah.
4	Arilin Ferlina, Mochamad Trenggana, dkk (2017)	<i>Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi</i>	Kuantitatif	-Informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham, sedangkan kepuasan	-Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan variabel risiko	-Variabel terikat yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. Sedangkan variabel terikat yang akan peneliti

				<p>investor secara parsial tidak berpengaruh.</p> <p>-Informasi produk, risiko investasi dan Kepuasan investor secara simultan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa berinvestasi saham dengan besarnya pengaruh 70,6%.</p>	<p>investasi dalam berinvestasi saham</p>	<p>lakukan ialah Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham</p> <p>-Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan metode yang akan penelitilakukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif sedangkan metode pendekatan penelitian yang penelitilakukan menggunakan metode kuantitatif .</p>
5.	Yuliana Susilowati	<i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)</i>	Kuantitatif	<p>Dari hasil akhir penelitian yang dilakukan terdapat 12 (dua belas) kelompok faktor faktor yang ditemukan yaitu: kualitas pelatihan paar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan, isruktur pelatihan, persepsi</p>	<p>-Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti.</p> <p>-Salah satu variabel dalam penelitian ini samadengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu variabel risiko dalam berinvestasi</p>	<p>-Variabel terikat dalam penelitian ini berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.</p>

				kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi.		
6.	Masrurun (2015)	<i>Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham</i>	Kuantitatif	-Kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi dalam pemilihan saham, kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap risiko tidak sistematis. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham, dan risiko tidak sistematis berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham.	-Penelitian ini sama sama menggunakan metode kuantitatif. -Variabel bebasnya juga mengenai kulaitas informasi akuntansi dan risiko	Variabel terikat dalam penelitian ini berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Pengambilan Keputusan Investasi Saham

7.	Dihin Septyanto, Sudrawan, Ignatius Joko Dewanto (2016)	<i>Model Perilaku Syariah Dalam Pengambilan Keputusan Pada Investor Muslim Di Bursa Efek Indonesia</i>	Kuantitatif	-Hasil penelitiannya ialah pada: 1. Sikap dan keyakinan dalam revisi pengambilan investor melalui penilaian prospek saham berdasarkan manfaat kualitas informasi keuangan, prinsip syariah, informasi harga, faktor <i>hablumminalla h</i> dan <i>hablumminann s</i> . 2. Karakteristik informasi keuangan yang berkuaitas dan informasi harga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan penilaian prospek saham. Faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan penilaian prospek pada saham ada pada pengetahuan fundamental dibandingkan	-Persamaan dalam penelitian ini ialah sama sama menggunakan variabel kualitas informasi akuntansi dan prinsip syariah pada variabel bebas.	Variabel terikat dalam penelitian ini berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Pengambilan Keputusan dalam berinvestasi saham, sedangkan variabel terikat yang akan peneliti lakukan yaitu perilaku investor dalam berinvestasi saham
----	---	--	-------------	---	--	--

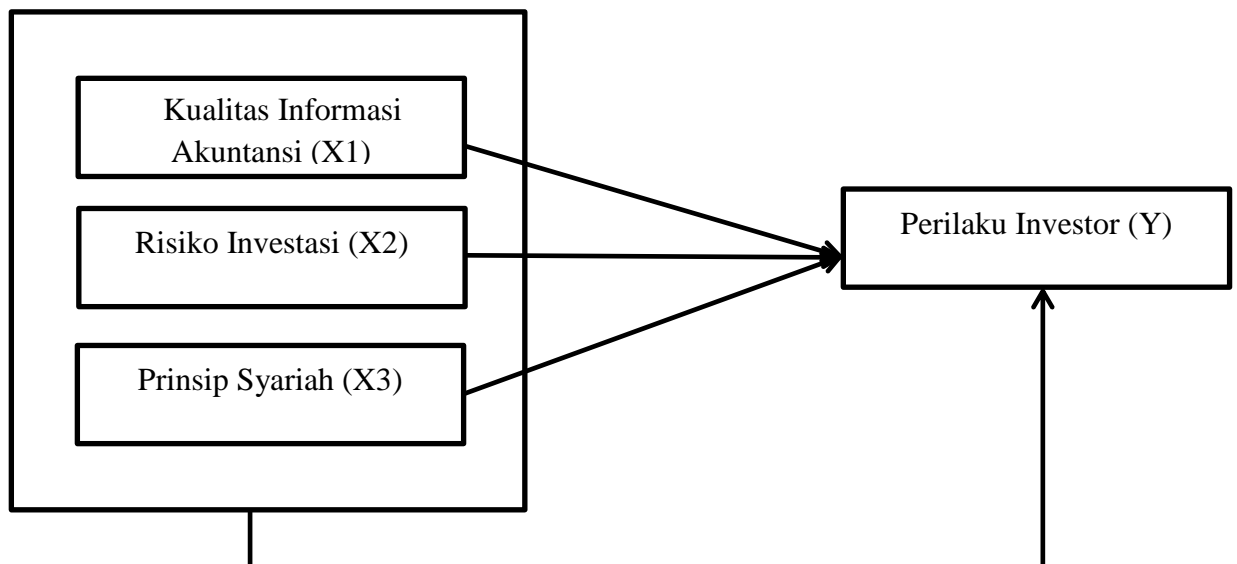
				aspek teknis		
--	--	--	--	--------------	--	--

G. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep- konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian, biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagian atau gambar sederhana.

Berdasarkan beberapa teori yang telah di paparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka penelitian untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



H. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu⁵⁰.

⁵⁰Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU) h. 18

Adapun hipotesa dalam penelitian ini yaitu :

- 1) H₀₁ : Kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
H_{a1} : Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
- 2) H₀₂ : Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
H_{a2} : Risiko Investasi berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
- 3) H₀₃ : Prinsip Syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
H_{a3} : Prinsip Syariah berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
- 4) H₀₄ : Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi dan Prinsip Syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia
H_{a4} : Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi dan Prinsip Syariah berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang dituangkan kedalam bentuk tabel⁵¹. Jenis penelitian ini menggunakan metode angket yang mana pelaksanaannya dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisisioner pada responden secara tidak langsung yaitu melalui *google form* kuisisioner. Peneliti menggumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada kemudian mencari data dengan menggunakan kuisisioner untuk pengukuran variabel kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah sebagai variabel bebas dan perilaku investor muslim dalam berinvestasi saham sebagai variabel terikat. Kemudian perhitungan yang akan digunakan adalah dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Agar diketahui pengaruh antara variabel kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah terhadap perilaku investor berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, Jalan Williem Iskandar Pasar V Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Waktunya pada bulan Oktober 2020.

⁵¹Azhari Akmal Tarigan, dkk. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, (Medan, Febi UIN SU Press, 2015) h. 29

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi⁵². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah atau investor saham syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara berjumlah 429 investor.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak dari jumlah keseluruhan populasi. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$\text{Rumus : } \frac{N}{1+Ne}$$

Keterangan:

N = Jumlah total populasi

1 = Konstanta

e = Skala Slovin (0,10 dan 0,5)

Dengan menggunakan teori Slovin tersebut, maka sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{429}{1+429(0,1)^2}$$

$$n = \frac{429}{1+429(0,01)}$$

$$n = \frac{429}{5,29}$$

⁵²Uma Sakaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis 2*, (Jakarta Salemba Empat, 2006) h.

n = 81,09 dibulatkan menjadi 82 responden

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasinya, mengumpulkan serta mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder⁵³. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data dapat diukur dalam skala numerik dan dapat dijelaskan dengan angka-angka.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui survey kelapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang original, diperoleh langsung oleh responden melalui alat bantu kuisisioner. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data data yang diambil dari penyebaran kuisisioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada investor saham syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara. Adapun data kuisisioner yang disebarkan melalui *google form* dan diisi secara online oleh para responden.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data skunder dalam penelitian ini adalah hasil laporan pembukaan rekening tahunan Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden

⁵³Sritua Aries, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: UI Press, 1993) h. 34

secara langsung atau dikirim melalui pos internet⁵⁴. Dalam penelitian ini, kuisisioner dibagikan kepada responden untuk diisi.

Pengukuran yang digunakan untuk setiap item pertanyaan terdapat lima. Lima alternatif jawaban yang akan digunakan diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bobot penilaian kuisisioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan Skala *Likert*. Dimana variabel yang akan digambarkan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun sistem pertanyaan atau pernyataan⁵⁵.

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Linkert

PERTANYAAN	BOBOT
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca literatur, jurnal, makalah yang dapat memperkuat landasan teori penelitian serta menambah informasi.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur ataupun mengoperasionalkan construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju.

Ada 2 jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini:

⁵⁴Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2017), h. 132

⁵⁵Budi Trianto, *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pakanbaru: Adh-Dhuha Institute, 2016) h. 56

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi sebab terpengaruhnya dengan variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah : Kuallitas Informasi Akuntansi (X1), Risiko Investasi (X2) dan Prinsip Syariah (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham (Y).

Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Pengembangan Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Teori
1.	Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	Suatu proses peng identifikasaan, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengembalian keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut	1. Relevansi 2. Reliabilitas 3. Kualitas Skunder 4. Keterbatasan 5. Kinerja	1.)Arrozi, Adhikara dan Nur Diana Maslichah, <i>Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Intens Pemilihan Saham Di Bursa Efek Indonesia</i> . Jurnal, Lombok, 2014. 2.) Zainuddin, Iba, <i>Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Eurotek Jaya Perkasa Bogor</i> . Jurnal Kebangsaan Vol.7. No. 2. 2012

2.	Risiko Investasi (X2)	Risiko merupakan penyimpangan dari <i>return</i> aktual yang diterima dengan yang diharapkan. Semakin tinggi risiko, semakin besar pendapatan/laba yang diperoleh begitu juga sebaliknya	<p>Risiko Sistematis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi 2. Suku Bunga 3. Resesi Ekonomi <p>Risiko Tidak Sistematis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Kondisi keuangan tidak dapat dikendalikan 3. Kesulitan keuangan 	1.) <i>Muhammad Ikhsan Harahap, Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah, repository.uinsu.ac.id</i>
3	Prinsip Syariah (X3)	Aturan yang Allah turunkan untuk para hambaNya, terkait masalah muamalah yang terkait hubungan makhluk dengan Allah maupun antar manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip halal dan <i>thayib</i> 2. Prinsip transparansi guna menghindari kondisi yang <i>gharar</i> dan berbau <i>maysir</i> 3. Prinsip keadilan dan persamaan 4. Larangan Fraud, moral hazard dalam transaksi 	1.) <i>Muhammad Ikhsan Harahap, Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah, repository.uinsu.ac.id</i>
4.	Perilaku Investor (Y)	Merupakan suatu tindakan yang dilakukan investor dalam memutuskan untuk aktif (membeli dan menjual saham), adapun pasif (menahan pada suatu saat tertentu di pasar modal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli saham (<i>buy</i>) 2. Menjual saham (<i>Sell</i>) 3. Menahan saham (<i>hold</i>) 	1.) <i>Musdalifah Aziz, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h. 235</i>

				2.) Bayu, Aprilianto, dkk. <i>Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis</i> . (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume 1 No. 1, 2014) h.17
--	--	--	--	--

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden terhadap item-item pernyataan pada kuisisioner.

Tahapan pada analisis ini meliputi:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden bertujuan menguraikan identitas responden berdasarkan agama, jenis kelamin, usia, dan lama waktu bertransaksi saham.

b. Deskripsi variabel

Deskripsi variabel bertujuan untuk mengetahui jawaban yang paling banyak dipilih responden dari skor *Likert* pada setiap pernyataan pervariabel.

2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengujian terhadap kualitas data penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas ditentukan oleh suatu angka yang

disebut dengan koefisien validitas⁵⁶. Validitas dilakukan dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan ketentuan:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka data valid
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka data tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur realibilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60⁵⁷. Pengujian ini akan dilakukan pada tiap bagian variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 *for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini⁵⁸. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian, karena data yang akan dikumpulkan atau diolah merupakan data *cross section* (data lintas individu) bukan data *time series* (data lintas waktu).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik histogram, *p-plot* dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria normalitas data ialah sebagai berikut:

⁵⁶Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 85

⁵⁷Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 104

⁵⁸*Ibid*, h. 104

- a) Apabila menggunakan grafik histogram, jika garis pada grafik membentuk lonceng maka data terdistribusi dengan normal⁵⁹. Apabila garis pada grafik tidak membentuk lonceng maka data tidak terdistribusi dengan normal.
- b) Apabila menggunakan *p-plot*, jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal maka data terdistribusi dengan normal. Apabila data menyebar dengan jauh atau tidak mengikuti garis diagonal maka data tidak terdistribusi dengan normal
- c) Apabila menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, jika hasil dari uji SPSS table *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *Asymp.Sig.(2-tailed)*, lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal. Namun apabila *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan korelasi antarvariabel independen, maka adanya masalah multikolinearitas⁶⁰. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Menurut Ghozali (2011) bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas..
- 2) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

⁵⁹Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007) h. 109

⁶⁰Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 157

lain. Menurut Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Yaya Jakaria bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Adapun model statistik yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Metode analisis data ini digunakan karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana

- Y : Perilaku Investor
- a : Konstanta
- B_n : Koefisien regresi variabel X_n
- e : Standart Error
- X₁ : Kualitas Informasi Akuntansi
- X₂ : Risiko Investasi
- X₃ : Prinsip Syariah

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila $F_{hitung} \geq$ dari

nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut yang mempengaruhi kinerja pegawai, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum GIS FEBI UIN SU

1. Sejarah Terbentuknya Galeri Investasi Syariah

Pada tanggal 02 Maret 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara mengadakan kuliah umum dan menjadi tanggal peresmian Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, berdasarkan Gerakan Melek Investasi Keuangan Syariah. Hal ini sangat menarik agar edukasi menjadi bagi semua kalangan terutama mahasiswa dan dosen untuk mulai berinvestasi.

Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag yang merupakan Rektor UIN Sumatera Utara pada masa itu menyampaikan bahwa edukasi di pasar modal syariah saat ini merupakan hal yang penting. Pasar modal itu butuh galeri, galeri investasi sebagai wadah untuk mengenal pasar modal lebih dalam. Galeri Investasi Syariah yang pertama ada di Sumatera Utara adalah Galeri Investasi Syariah yang diresmikan di UIN Sumatera Utara.

Direktur utama TICMI Mety Yusantiati mengatakan, pada awal tahun 2017 TICMI telah menjadwalkan akan menandatangani nota kesepahaman serupa dengan 30 Perguruan Tinggi yang terpilih di seluruh Indonesia. UIN Sumatera Utara merupakan Perguruan Tinggi yang ke – 7 yang menandatangani nota kesepahaman ini.

Mety menyebut kerjasama yang terjalin antara TICMI dengan UIN Sumatera Utara merupakan program kerjasama pendidikan pasar modal di Perguruan Tinggi terpilih, dimana dalam jangka waktu tertentu Perguruan Tinggi tersebut diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan regular yang mengacu pada silabus pelatihan dan sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) secara mandiri. Salah satu sasaran kerja BEI yang paling krusial adalah peningkatan jumlah investor. BEI melihat bahwa peningkatan jumlah investor ini harus dimulai dengan penguatan posisi broker, dimana dalam konteks *supply demand* terhadap calon investor dapat meningkat.

TICMI memiliki misi meningkatkan pengetahuan pasar modal di Indonesia, dan TICMI akan terus meningkatkan jumlah sumber daya manusia berkualitas dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam bidang pasar modal. Kerja sama yang terjalin antara TICMI dengan UINSU dapat terjalin dengan baik. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penandatangan MOU antara *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara melakukan penandatangan perjanjian kerja sama sekaligus meresmikan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) di UIN Sumatera Utara.

Peresmian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia di UIN Sumatera Utara di tandai dengan pemotongan pita oleh Rektor UIN SU Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman M,Ag, Wakil Rektor II Dr. Muhammad Ramadhan, MA, dekan FEBI Dr. Andri Soemitra, MA, Hamdi Hassyarbaini selaku Direktur Pengawasan dan Transaksi BEI, Metu Yusantiati selaku Direktur Utama TICMI, Stefanus Noviono Darnosusilo Direktur IPOT.

Hadir juga pada saat acara peresmian Galeri Investasi Syariah Pertama di Sumatera Utara Ibu Rektor UINSU Dr.Hj.Chuzaimah Batubara, MA, Para dekan se-UIN Sumatera Utara, Para Pimpinan Wakil FEBI, Wakil Dekan I Dr. Muhammad Yafiz, MA, Wakil Dekan III Nurlaila, MA dan Para Ketua Jurusan, Staff, serta perwakilan mahasiswa.

2. Logo Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Gambar 4.1

Logo Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara



3. Visi

Membuka Cakrawala Pasar Modal Khususnya Pasar Modal Syariah.

4. Misi

- Menyelenggarakan Edukasi Pasar Modal Keseluruhan Lapisan Masyarakat.
- Menciptakan Kader Unggul Yang Siap Bekerja Di Dunia Pasar Modal
- Mengadakan Kerjasama Pada Lembaga Keuangan dan Non Keuangan
- Mengadakan Studi Banding Terhadap Sistem Bursa Skala Internasional

5. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag	Penasehat
2	Dr. Marliyah, MA	Penasehat
3	Dr. Fauzi Arif Lubis, MA	Penasehat
4	Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H.	Penasehat
5	Dr. Andri Soemitra, MA	Penasehat
6	Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I	Dosen Pembina
7	Dr. Kamilah, S.E, Ak.M.Si	Dosen Pembina
8	Dr. Sugianto, MA	Dosen Pembina
9	Dr. Nurlaila, SE.MA	Dosen Pembina
10	Aqwa Naser Daulay, S.E.I, M.Si	Dosen Pembina
11	Muhammad Lathief Ilhamy, M.E.I	Dosen Pembina
12	Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nst, M.H	Dosen Pembina
13	Tuti Anggraini, MA	Dosen Pembina
14	Tri Inda Fadhila Rahma, M.E	Dosen Pembina
15	Imsar, M.Si	Dosen Pembina
16	Nurbaiti, M.Kom	Dosen Pembina
17	Hendra Hermain, M.Pd	Dosen Pembina
18	Muhammad Irwan Padli Nst, ST.MM.M.Kom	Dosen Pembina
19	Rahmi Syahriza, MA	Dosen Pembina
20	Rahmad Daim Harahap, M.Si	Dosen Pembina

21	Zuhrinal M Nawawi, MA	Dosen Pembina
22	Purnama Ramadani Silalahi, M.E	Dewan Pembina
23	Al ahyar Siregar, S.E	Dewan Pembina
24	Isnaini Pasaribu, S.E	Dewan Pembina
25	Fina Indriani Marpaung, S.E	Dewan Pembina
26	Mela Nurwansyah, A.Md	Dewan Pembina
27	Amelia Handayani, A.Md	Dewan Pembina
28	Hardian Aditya Mingka	Dewan Pembina
29	Muhammad Ali	Dewan Pembina
30	Habib Ibnu Syafiq	Dewan Pembina
31	Ficki Aprili	Dewan Pembina
32	Muhammad Anang Maulana	Presiden Direktur
33	Ananda Syahrina	Sekretaris Jendral
34	Bulan Yulia Asmara	Bendahara Umum
36	Prayugo Ali Abdillah	Kepala Divisi Public Relation
37	Nurul Farizka Siregar	Wakil Divisi Public Relation
38	Aisiyah Rahma	Staff Public Relation
39	Nur Abda Amalia	Staff Public Relation
40	Maulana Rifki	Staff Public Relation
41	Siti Fatimah	Staff Public Relation
43	Muhammad Anshor Panjaitan	Kepala Divisi Manager Investasi
44	Muhammad Adriansyah	Wakil Divisi Manager Investasi
45	Andri Yusuf Siregar	Staff Manajer Investasi
46	Fanny Sofyan	Staff Manajer Investasi
47	Indah Lestari Ritonga	Staff Manajer Investasi
48	M. Arif Hidayah	Staff Manajer Investasi
49	Regina Yolanda	Staff Manajer Investasi
50	Riska Huliawati	Staff Manajer Investasi
51	Febry Nabila	Kepala Divisi Human Resource Development
52	Khasanah Mustika Syahputri	Wakil Divisi Human Resource Development
53	Muhammad Asraf	Staff Human Resource Development
54	Miranda Julia	Staff Human Resource Development
55	Mukhsin Adhry	Staff Human Resource Development
56	Rika Sapriyani	Staff Human Resource Development
57	Khairunnisa	Kepala Divisi Education And Development
58	T Wulan Arianti	Wakil Divisi Education And Development
59	Ahmad Pramudja	Staff Education And

		Development
60	Dede Kurniawan	Staff Education And Development
61	Divia Zulianti	Staff Education And Development
62	Rija Aini	Staff Education And Development
63	Sry Daryani Simatupang	Staff Education And Development
64	Hidayat Ansyari	Kepala Divisi Manajer Event
65	Afifa Umami	Wakil Divisi Manajer Event
66	Chairil Farhan	Staff Manajer Event
67	Dwi Gusvita	Staff Manajer Event
68	Mohd Rizky Azzumy	Staff Manajer Event
69	Mutia Maudy Khasanah	Staff Manajer Event
70	Rahma Nur Azizah P	Staff Manajer Event

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Uji Deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran data yang telah dikumpulkan dalam satu penelitian.

a) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Investor

Deskripsi frekuensi responden berdasarkan usia Investor dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Investor (orang)	Persentase
17-25 Tahun	71	88,9%
26-34 Tahun	11	11,1%
Total	82	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 17-25 tahun berjumlah 71 orang (88,9%) dan usia 26-34 tahun berjumlah 11 orang (11,1%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Investor saham Syariah

Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara paling banyak berusia sekitar 17-25 tahun.

b) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Deskripsi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Investor (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	56	68,3%
2.	Perempuan	26	31,7%
	Total	82	100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 56 orang (68,3%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 26 orang (31,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara yang lebih dominan adalah laki-laki dengan jumlah 56 orang dengan persentase 68,3%.

c) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bertransaksi Saham

Deskripsi frekuensi berdasarkan lama bertransaksi saham dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bertransaksi Saham

Lama Bertransaksi Saham	Jumlah Investor (Orang)	Persentase (%)
1-3 Tahun	50	61%
3-5 Tahun	31	37,8%

5-7 Tahun	1	1.2%
Total	82	100%

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2021)

Pada Tabel 4.4 dilihat bahwa mayoritas Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara dengan lama bertransaksi saham 1-3 tahun yaitu dengan responden sebanyak 50 orang atau sebesar 61% dari total responden.

2. Deskripsi Variabel

a) Hasil Kuisisioner Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Variabel
Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Butir	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	26	31,7%	43	52,4%	9	11%	4	4,9%	0	0	82	100%
X1.2	25	30,5%	47	57,3%	6	7,3%	4	4,9%	0	0	82	100%
X1.3	28	34,1%	42	51,3%	11	13,4%	1	1,2%	0	0	82	100%
X1.4	34	41,5%	39	47,6%	7	8,5%	2	2,4%	0	0	82	100%
X1.5	37	45,1%	31	37,8%	13	15,9%	1	1,2%	0	0	82	100%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan variabel motivasi adalah

1. Untuk item pernyataan ke -1 (X1.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52,4% (setuju), kemudian frekuensi 31,7% (sangat setuju), frekuensi 11% (kurang setuju), frekuensi 4,9% (tidak setuju) dan yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
2. Untuk item pernyataan ke -2 (X1.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57,3% (setuju), kemudian frekuensi 30,5% (sangat setuju), frekuensi 7,3% (kurang setuju), frekuensi 4,9% (tidak setuju) dan yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju)
3. Untuk item pernyataan ke-3 (X1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 51,3% (setuju), kemudian frekuensi 34,1% (sangat setuju), frekuensi 13,4%

(kurang setuju), frekuensi 1,2% (tidak setuju) dan frekuensi yang paling rendah 0% (sangat tidak setuju)

4. Untuk item pernyataan ke-4 (X1.4) menunjukkan frekuensi tertinggi 47,6% (setuju), kemudian frekuensi 41,5% (sangat setuju), frekuensi 8,5% (kurang setuju), frekuensi 2,4% (tidak setuju) dan frekuensi paling rendah 0% (sangat tidak setuju)
5. Untuk item pernyataan ke -5 (X1.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 45,1% (sangat setuju), kemudian frekuensi 37,8% (setuju), frekuensi 15,9% (kurang setuju), frekuensi 1,2% (tidak setuju) dan frekuensi yang paling rendah 0% (sangat tidak setuju).

b) Hasil Kuisisioner Variabel Risiko Investasi (X2)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Variabel Risiko Investasi (X2)

Butir	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	15	18,2%	41	50%	18	22%	8	9,8%	0	0	82	100%
X2.2	20	24,4%	44	53,6%	15	18,3%	3	3,7%	0	0	82	100%
X2.3	24	29,3%	51	62,2%	7	8,5%	0	0	0	0	82	100%
X2.4	48	58,6%	28	34,1%	4	4,9%	2	2,4%	0	0	82	100%
X2.5	49	59,8%	27	32,9%	5	6,1%	1	1,2%	0	0	82	100%
X2.6	51	62,2%	25	30,5%	6	7,3%	0	0	0	0	82	100%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan variabel risiko yaitu:

1. Untuk item pernyataan ke -1 (X2.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar (50% setuju), kemudian frekuensi 22% (kurang setuju), frekuensi 18,2% (sangat setuju), frekuensi 9,8% (kurang setuju) dan yang paling rendah 0% (sangat tidak setuju).
2. Untuk item pernyataan ke -2 (X2.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 53,6% (setuju), kemudian frekuensi 24,4% (sangat setuju), frekuensi 18,3% (kurang setuju), frekuensi 3,7% (tidak setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).

3. Untuk item pernyataan ke -3 (X2.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62,2% (setuju), kemudian frekuensi 29,3% (sangat setuju), frekuensi 8,5% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
4. Untuk item pernyataan ke -4 (X2.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6%, (sangat setuju), kemudian frekuensi 34,1% (setuju), frekuensi 4,9% (kurang setuju), frekuensi 2,4% (tidak setuju), dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju)
5. Untuk item pernyataan ke -5 (X2.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59,8% (sangat setuju), kemudian frekuensi 32,9% (setuju), frekuensi 6,1% (kurang setuju), frekuensi 1,2% (sangat tidak setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (tidak setuju).
6. Untuk item pernyataan ke -6 (X2.6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62,2% (sangat setuju), kemudian frekuensi 30,5% (setuju), frekuensi 7,3% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).

c) Hasil Kuisisioner Variabel Prinsip Syariah (X3)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Variabel Prinsip Syariah (X3)

Butir	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	7	8,5%	42	51,2%	24	29,3%	9	11%	0	0	82	100%
X3.2	13	14,8	47	58%	19	23,5%	3	3,7%	0	0	82	100%
X3.3	24	29,3%	51	62,2%	7	8,5%	0	0	0	0	82	100%
X3.4	49	59,8%	33	40,2%	0	0	0	0	0	0	82	100%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pernyataan variabel prinsip syariah yaitu:

1. Untuk item pernyataan ke -1 (X3.1) menunjukkan frekuensi tertinggi 51,2% (setuju), kemudian frekuensi 29,3% (kurang setuju), frekuensi 11% (tidak

- setuju), frekuensi 8,5% (sangat setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
2. Untuk item pernyataan ke -2 (X3.2) menunjukkan frekuensi tertinggi 58% (setuju), kemudian frekuensi 23,5% (kurang setuju), frekuensi 14,8 % (sangat setuju), frekuensi 3,7% (tidak setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
 3. Untuk item pernyataan ke -3 (X.3.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 62,2% (setuju), kemudian frekuensi 29,3% (sangat setuju), frekuensi 8,5% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan yang frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
 4. Untuk item pernyataan ke -4 (X.3.4) menunjukkan frekuensi tertinggi 59,8% (sangat setuju), kemudian frekuensi 40,2% (setuju), frekuensi 0% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).

d) Hasil Kuisisioner Variabel Perilaku Investor (Y)

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Variabel Perilaku Investor (Y)

Butir	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	27	32,9%	45	54,9%	5	6,1%	5	6,1%	0	0	82	100%
Y1.2	32	39%	42	51,2%	8	9,8%	0	0	0	0	82	100%
Y1.3	33	40,2%	33	40,2%	12	14,7%	4	4,9%	0	0	82	100%
Y1.4	13	15,9%	41	50%	21	25,6%	7	8,5%	0	0	82	100%
Y1.5	9	11%	51	62,1%	19	23,2%	3	3,7%	0	0	82	100%
Y1.6	20	24,4%	54	65,8%	8	9,8%	0	0	0	0	82	100%
Y1.7	51	62,2%	31	37,8%	0	0	0	0	0	0	82	100%
Y1.8	25	30,5%	49	59,7%	8	9,8%	0	0	0	0	82	100%

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel pernyataan Perilaku Investor yaitu:

1. Untuk item pernyataan ke -1 (Y1.1) menunjukkan frekuensi tertinggi 54,9% (setuju), kemudian frekuensi 32,9% (sangat setuju), frekuensi 6,1% (kurang setuju), frekuensi 6,1% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
2. Untuk item pernyataan ke-2 (Y1.2) menunjukkan frekuensi tertinggi 51,2% (setuju) dan frekuensi 39% (sangat setuju), frekuensi 9,8% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju), dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
3. Untuk item pernyataan ke -3 (Y1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 40,2% (sangat setuju), dan frekuensi 40,2% (setuju), kemudian frekuensi 14,7 % (kurang setuju), frekuensi 4,9% (tidak setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
4. Untuk item pernyataan ke -4 (Y1.4) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju), kemudian frekuensi 25,6% (kurang setuju), frekuensi 15,9% (sangat setuju), frekuensi 8,5% (tidak setuju) dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
5. Untuk item pernyataan ke-5 (Y1.5) menunjukkan frekuensi tertinggi 62,1% (setuju), kemudian frekuensi 23,2% (kurang setuju), frekuensi 11% (setuju), frekuensi 3,7% (tidak setuju), dan yang paling rendah frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
6. Untuk item pernyataan ke -6 (Y1.6) menunjukkan frekuensi tertinggi 65,8% (setuju), kemudian frekuensi 24,4% (sangat setuju), frekuensi 9,8 % (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
7. Untuk item pernyataan ke -7 (Y1.7) menunjukkan frekuensi tertinggi 62,2% (sangat setuju), kemudian frekuensi 37,8% (setuju), frekuensi 0% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju) dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).
8. Untuk item pernyataan ke-8 (Y1.8) menunjukkan frekuensi tertinggi 59,7% (setuju), kemudian frekuensi 30,5% (sangat setuju), frekuensi 9,8% (kurang setuju), frekuensi 0% (tidak setuju), dan frekuensi 0% (sangat tidak setuju).

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung atau nilai pearson correlation dengan nilai r tabel. Dengan kriteria apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dari kuisisioner dinyatakan valid. Pengujian validitas dilakukan dengan SPSS 23 dimana hasil validitas dari pernyataan dapat dilihat berdasarkan output SPSS

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% [82]	Sig.	Keterangan
1	0,745	0,181	0.000	Valid
2	0,707	0,181	0.000	Valid
3	0,692	0,181	0.000	Valid
4	0,648	0,181	0.001	Valid
5	0,658	0,181	0.000	Valid

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam kuisisioner variabel kualitas informasi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Investasi (X2)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% [82]	Sig.	Keterangan
1	0,661	0,181	0.000	Valid
2	0,686	0,181	0.000	Valid
3	0,547	0,181	0.000	Valid
4	0,369	0,181	0.001	Valid
5	0,376	0,181	0.001	Valid
6	0,351	0,181	0.001	Valid

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam kuisisioner variabel risiko investasi dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Syariah (X3)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% [82]	Sig.	Keterangan
1	0,733	0,181	0.000	Valid
2	0,626	0,181	0.000	Valid
3	0,779	0,181	0.000	Valid
4	0,821	0,181	0.000	Valid

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dalam kuisisioner variabel prinsip syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Investor (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% [82]	Sig.	Keterangan
1	0,695	0,183	0.000	Valid
2	0,681	0,183	0.000	Valid
3	0,667	0,183	0.000	Valid
4	0,687	0,183	0.000	Valid
5	0,799	0,183	0.000	Valid
6	0,644	0,183	0.000	Valid
7	0,421	0,183	0.000	Valid
8	0,683	0,182	0.000	Valid

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dalam kuisioner variabel perilaku investor dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas akan mencerminkan suatu instrument penelitian dapat atau tidaknya dipercaya (akurat) berdasarkan pada tingkat ketepatan atau keamanan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha $> 0,60$ maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard	Keterangan
X1	0,879	0,60	Reliabel
X2	0,728	0,60	Reliabel
X3	0,710	0,60	Reliabel
Y	0,734	0,60	Reliabel

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

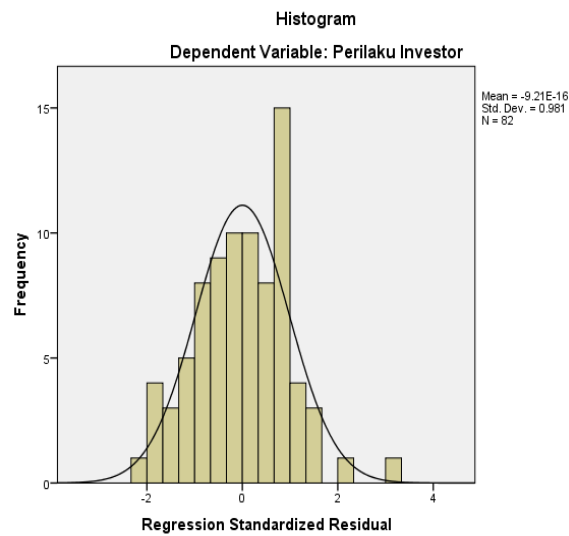
Berdasarkan nilai pengujian reliabilitas semua variabel mempunyai reliabilitas yang baik karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ seperti terlihat pada tabel 4.13 dengan demikian setiap pernyataan pada kuisioner tersebut dapat dianalisa lebih lanjut

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya sebuah model regresi variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu grafik histogram, *p-plot Of Regression Standardized Residual* dan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*.

a. Menggunakan Grafik Histogram

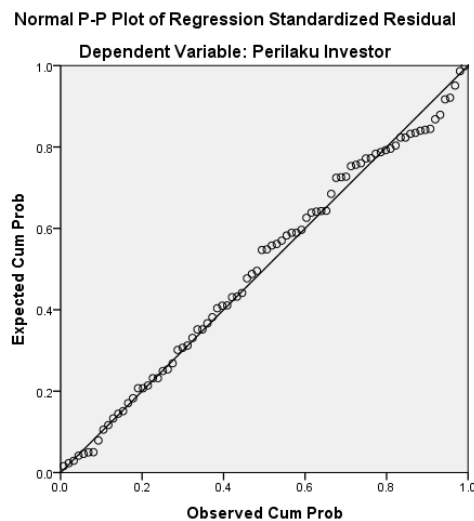


(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dikarenakan kurva histogram membentuk pola lonceng atau parabola.

b. Menggunakan *P-Plot*



(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Menggunakan *One Sample Kolmogorov –Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66477125
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.064
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Tabel 4.14 Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Berdasarkan table 4.14 dapat diketahui bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah $0,200 >$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) adalah:

- Jika nilai Tolerance variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai Tolerance variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.689	2.617		.645	.521			
	Kualitas Informasi Akuntansi	.075	.097	.044	.776	.440	.881	1.135	
	Risiko Investasi	.295	.142	.177	2.082	.041	.390	2.563	
	Prinsip Syariah	1.374	.160	.724	8.559	.000	.393	2.547	

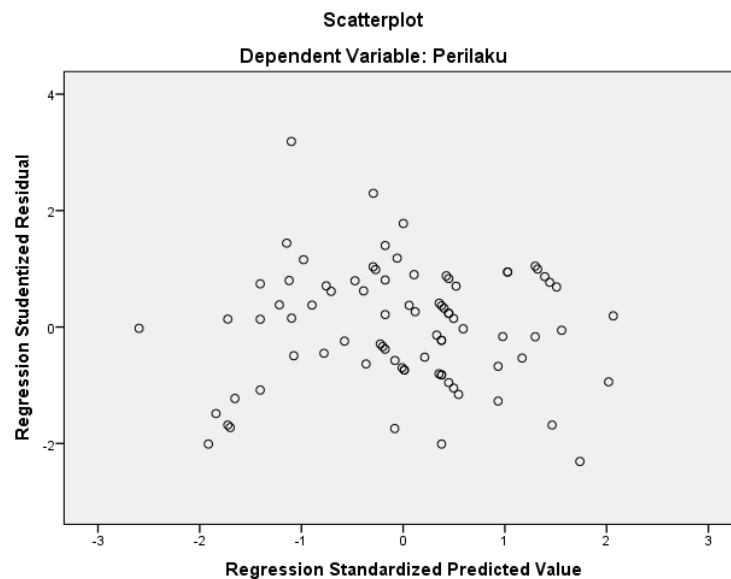
a. Dependent Variable: Perilaku Investor

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan hasil data dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui nilai tolerance untuk variabel Kualitas Informasi Akuntansi 0,881 variabel Risiko investasi 0,390, dan variabel Prinsip Syariah 0,393 maka dapat disimpulkan jika lebih > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari nilai VIF untuk model variabel Kualitas Informasi Akuntansi 1,135, Risiko Investasi 2,563 dan Prinsip Syariah 2,547 < 10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu bergelombang, melebar ataupun menyempit pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.



(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0. Titik titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelembang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Bentuk persamaannya adalah:

$$\text{Perilaku Investor} = \alpha + b_1 \text{ kualitas informasi akuntansi} + b_2 \text{ risiko investasi} + b_3 \text{ prinsip syariah} + e$$

Maka berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	2.617		.645	.521
	Kualitas Informasi Akuntansi	.075	.097	.044	.776	.440
	Risiko Investasi	.295	.142	.177	2.082	.041
	Prinsip Syariah	1.374	.160	.724	8.559	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Investor

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham = 1,689 + 0,075 kualitas informasi akuntansi + 0,295 risiko investasi + 1,374 prinsip syariah + e

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

- Koefisien konstanta sebesar 1,689 menyatakan bahwa jika nilai Kualitas Informasi Akuntansi (X1), Risiko Investasi (X2) dan Prinsip Syariah (X3) dianggap constant atau bernilai 0, maka Perilaku Investor Dalam Berinvestasi Saham (Y) sebesar 1,689.
- Koefisien regresi variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1), sebesar 0,075 bernilai positif dan hubungan searah. Hal ini menggambarkan jika Kualitas Informasi Akuntansi mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel Perilaku Investor dalam Berinvestasi akan mengalami kenaikan sebesar 0.075
- Koefisien regresi variabel Risiko Investasi (X2), sebesar 0,295 bernilai positif dan hubungan searah. Hal ini menggambarkan jika Risiko Investasi mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel Perilaku Investor dalam Berinvestasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,295.
- Koefisien regresi variabel Prinsip Syariah (X3) sebesar 1,374 bernilai positif dan hubungan searah. Hal ini menggambarkan jika Prinsip Syariah mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,374.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dimana jika penelitian dan pengelolaan data dijumpai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan *level of signifikansi* atau $\alpha = 5\%$ sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan *level signifikansi* atau $\alpha = 5\%$. Hasil dari t_{tabel} adalah $df = n - k$ ($82 - 4 = 78$) yaitu 1,665.

Hasil pengujian yang dilakukan peneliti didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	2.617		.645	.521
	Kualitas Informasi Akuntansi	.075	.097	.044	.776	.440
	Risiko Investasi	.295	.142	.177	2.082	.041
	Prinsip Syariah	1.374	.160	.724	8.559	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Investor

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

1. Berdasarkan uji output uji-t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham adalah sebesar $0,440 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,776 < t_{tabel} 1,665$, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham.
2. Sedangkan pengaruh Risiko Investasi terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham nilai signifikansinya adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,665$ maka dapat disimpulkan bahwa Risiko

Investasi bernilai positif dan signifikan terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham.

3. Lalu pengaruh Prinsip Syariah terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,559 > t_{tabel} 1,665$, maka dapat disimpulkan bahwa Prinsip Syariah bernilai positif dan signifikan terhadap Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham

2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.390	3	266.797	92.700	.000 ^b
	Residual	224.489	78	2.878		
	Total	1024.878	81			

a. Dependent Variable: Perilaku Investor

b. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah, Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi
(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Untuk menguji F, caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas (df) untuk penyebut (df2) dengan rumus $df2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data.

Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 82$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 4-1 = 3$, dan $df2 = 82-4 = 78$, sehingga dengan melihat nilai pada F tabel

dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 78$, diperoleh nilai F_{tabel} adalah 2,72. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dari table 4.18 diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 92,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($92,700 > 2,72$) dan signifikansi pada $0,00 < 0,05$. Artinya ada pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y secara bersama-sama.

3. Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.773	1.696

a. Predictors: (Constant), Prinsip, Kualitas Informasi, Risiko

b. Dependent Variable: Perilaku

(Sumber: Diolah dari SPSS, 2021)

Berdasarkan hasil tabel pada tabel 4.20 *Adjusted R Square* dari model regresi diperoleh sebesar 0,773 atau sebesar 77,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu Kualitas Informasi Akuntansi, Risiko Investasi dan Prinsip Syariah sebesar 77,3%. Sisanya sebesar 22,7% ($100\% - 77,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

G. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 0,075 dan signifikansi 0,440. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,075 < 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,440 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan Kualitas Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Masrurun (2015) yang menyatakan variabel kualitas informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham.

Untuk menganalisa laporan keuangan sangat banyak informasi yang harus diolah dan dianalisa diantaranya seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Modal sehingga analisa laporan tersebut menjadi rumit dipahami oleh investor. Kebanyakan investor lebih memilih menggunakan rasio dalam berinvestasi seperti menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Kualitas informasi akuntansi yang dipublikasi memberikan sebagian kecil kandungan informasi keuangan. Pada saat publikasi laporan keuangan investor malas membaca, menelaah, menganalisis, serta menginterpretasikan laporan keuangan apakah mempunyai sinyal good news atau bad news. Investor lebih menyukai capital gain ketika terjadi perdagangan saham dengan membandingkan antara harga beli dan harga jual. Dilihat dari data responden penelitian para investor rata-rata berusia 17-25 tahun dan kebanyakan investor merupakan dari kalangan mahasiswa serta masih banyak sebagian investor belum mengerti cara menganalisa laporan keuangan perusahaan. Biasanya laporan keuangan digunakan untuk investasi jangka panjang antara 5-10 tahun yang akan datang, sedangkan para responden lebih menyukai investasi dengan jangka waktu yang cukup singkat, namun mendapatkan *capital gain* yang cukup tinggi

2. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien untuk risiko investasi sebesar 2,084 dan signifikansi 0,041. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,084 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,041 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa Risiko Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yonar (2017) menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar maka bias dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko.

Dilihat dari data responden penelitian para investor rata-rata berusia 17-25 tahun dan kebanyakan investor merupakan dari kalangan mahasiswa. Dimana sebagian besar sudah memahami mengenai Risiko dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Prinsip Syariah Terhadap Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien untuk prinsip syariah sebesar 8,559 dan signifikansi 0,000. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8,559 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa Prinsip Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara.

Investor yang berada di Galeri Investasi Saham Syariah UIN Sumatera Utara sebagian besar beragama Islam dan sudah memahami tentang prinsip-prinsip umum mengenai investasi syariah

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulinnuha yang menyatakan bahwa investor pemula lebih

mempertimbangkan Prinsip Syariah dalam melakukan transaksi pembelian saham. Perusahaan yang melakukan aktivitas bisnisnya sesuai dengan syariah, baik kinerja perusahaan, produk maupun tanggung jawab sosialnya harus sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan yang sudah menerapkan prinsip syariah secara menyeluruh maka akan menjadikan *stakeholder* tertingginya Allah SWT dengan begitu sebagai investor tentu lebih mempercayai kinerja perusahaannya. Selanjutnya, sebagai bentuk dukungan dalam memajukan ekonomi Islam Indonesia dengan berinvestasi di saham Syariah diharapkan adanya perubahan harga saham yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan saham syariah sehingga dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara)*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Kualitas Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara. Dengan nilai t_{hitung} variabel kualitas informasi akuntansi $0,075 < t_{tabel} 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,440 > 0,05$.
2. Secara parsial variabel Risiko Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara. Dengan nilai t_{hitung} variabel risiko investasi $2,084 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$.
3. Secara parsial variabel Prinsip memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara. Dengan nilai t_{hitung} variabel prinsip syariah $8,559 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Secara simultan variabel kualitas informasi akuntansi, risiko investasi, dan prinsip syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia pada Investor Saham Syariah GIS UIN Sumatera Utara. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} 92,700 > 2,72$ dan signifikansi pada $0,00 < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Investor, diharapkan agar perilaku investor Muslim dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia harus tetap teguh memegang nilai-nilai spiritual ajaran Islam.
2. Bagi Emiten, diharapkan agar emiten perusahaan memberikan informasi akuntansi dengan kualitas yang baik dan mudah dimengerti oleh investor agar investor dapat dengan mudah berinvestasi saham dari adanya publikasi informasi akuntansi yang diberikan dan emiten mempertahankan posisinya sebagai perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES)
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau informasi dalam mendukung penelitian selanjutnya serta memperbanyak variabel penelitian dengan metode penelitian yang lebih kompleks

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika 2011.
- Agustin, Paramitha dan Imron Mawardi, *Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal*. Universitas Airlangga, Jurnal FEB Vol. 1 No. 12. 2014.
- Ahmadi, Nur Bi Rahmani. “*Metodologi Penelitian Ekonomi*”, Medan: FEBI UINSU Press. 2016
- Ajzen, *Theory Of Planned Behavior*, Jurnal. Organizational Human Behavior an Human Decission and Processes. 2005.
- Akmal Tarigan, Azhari, et.al. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan Febi UIN SU Press*, 2015
- Anisa, N. *Hubungan Faktor Demografi Dengan Bias Pemikiran Investor Di Pasar Modal*. Journal Of Business and Banking Volume 2, No. 2. 2012.
- Arrozi, Adhikara dan Septiyanto Dihin. *Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Simposim Riset Ekonomi V. ISEI. 2011
- Arrozi, Adhikara dan Nur Diana Maslichah, *Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Intensi Pemilihan Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal, Lombok, 2014.
- Aries, Sritua. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI Press 1993.
- Cecila Natapura. *Analisis Perilaku Investor Institutional dengan Pendekatan Analytical Hirearchy Procces (AHP)* . Jurnal, Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16, No. 3. 2009.

- Harahap, Isnaini, et al. *Pedomanan SPSS dan Praktikum Bank Mini*, Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Medan, 2013
- Hartono, Jogianto. *Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi 1*. Jogjakarta: Andi, 2007
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Reksadana, Saham, Stock Options, Valas dan Emas*. Semarang: Media Kita, 2010.
- Huda Nurul, Mustafa Edwin. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana 2007
- Hoetoro, Arif. *Ekonomi Islam: Perspektif Historis dan Metodologis*. Jakarta: Empat Dua, 2017
- Ikhsan, Muhammad Harahap. *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, repository.uinsu.ac.id
- Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2002
- Magdalena, B. Susanti. *Perilaku Wanita Dalam Berinvestasi Di Bandar Lampung*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5 No. 2. 2015
- Masrurun, Ilham. *Determinan Perilaku Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Anggota KSMP Semarang)*. *Jurnal: Universitas Diponegoro*. 2015.
- Natapura, Cecila. *Analisis Perilaku Investor Institutional Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Procces (AHP)*. *Bisnis dan Birokrasi*. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol 16, No. 3. 2009.
- Pardiansyah, Elif. *Investasi Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.16, No.3. 2009
- Puspitaningtyas. *Manfaat Informasi Akuntansi Untuk Memprediksi Risiko Investasi Saham Berdasarkan Pendekatan Decision Usefulness*. Disertasi, Universitas Airlangga. 2011.
- Sakaran, Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Masa Depan*, Jakarta: Prenada Media, 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukandarrumini, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajahmada, 2014.

Sudiarti, Sri. *Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya*, Jurnal Of Character Education Society, Vol.3 No.3 2020

<http://www.idx.co.id>, (diakses pada tanggal 17 Desember 2020)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

1. Nama : Shafarinah Isni
2. Nim : 0501172100
3. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 juni 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Jurusan/Prodi : S1 Ekonomi Islam
6. Alamat : Jl. Seto Gg Kijang No. 9 Medan
7. No. Handphone : 0812-60397350
8. Email : shafarinah1306@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi (2004)
2. SD Negri 060794 (2004-2010)
3. SMP Negri 04 Medan (2010-2013)
4. MAN 1 Medan (2013-2016)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota KSPMS Golden UINSU

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden
Di Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Shafarinah Isni
NIM : 0501172100
Jur/Fak/Univ : Ekonomi Islam/ Ekonomi Dan Bisnis Islam/ UIN Sumatera
Utara
Judul Sripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR
MUSLIM DALAM BERINVESTASI DI BURSA
EFEK INDONESIA (Studi Investor Saham Syariah
Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara)**

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pernyataan maupun pertanyaan pada lembar kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya



Shafarinah Isni

NIM. 0501172100

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Agama : Islam
 Katolik
 Protestan
 Buddha
 Konghuchu
5. Lama Bertransaksi Saham : < 1 Tahun
 1 – 2 Tahun
 3 – 4 Tahun
 Lebih dari 5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dengan memilih alah satu dari 5 (lima) alternative jawaban yang tersedia. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang suda tersedia sesuai dengan pendapat saudara. Keterangan mengenai skor penilaian:

No	Jenis Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS =Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

C. Daftar Pernyataan

a. Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan keuangan pada emiten memberikan informasi perusahaan baik di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang					
2	Laporan keuangan pada emiten dapat dipercaya, angka serta penjelasan yang dilaporkan oleh emiten merupakan apa yang memang terjadi					
3	Saya tidak kesulitan saat membaca dan menganalisis laporan keuangan karena memiliki penyampaian dan karakteristik yang sama dari periodenya					
4	Laporan keuangan merupakan media yang sangat bermanfaat dan mudah di dapat sebagai alat penentu kebijakan investasi					
5	Laporan keuangan pada emiten bisa memprediksi kinerja pada perusahaan baik pada jangka pendek maupun jangka panjang					

b. Variabel Risiko Investasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Inflasi dapat mempengaruhi harga saham keseluruhan atau tertentu					

2	Saya merasa perubahan tingkat suku bunga sangat mempengaruhi pergerakan harga saham					
3	Resesi ekonomi, kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pergerakan harga saham secara keseluruhan					
4	Saya selalu menghindari perusahaan yang likuiditasnya minim, karena akan berpengaruh terhadap deviden yang saya terima					
5	Saya akan lebih berhati-hati dalam memilih saham dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan					
6	Saya menggunakan laporan keuangan untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan					

c. Variabel Prinsip Syariah (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memilih saham yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks (JII) untuk terhindar dari unsur haram					
2	Saya tidak berinvestasi pada saham yang fundamental perusahaannya tidak jelas					

3	Saya selalu menghindari transaksi yang mengandung maysir/judi dan investasi jangka pendek					
4	Saya tidak tertarik berinvestasi pada saham yang mengandung riba seperti perbankan dan lembaga keuangan konvensional lainnya meskipun sahamnya sangat menarik					

d. Variabel Perilaku Investor Saham (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan membeli saham syariah bila harga jual saham yang ingin dibeli sudah sesuai dengan harga yang saya inginkan					
2	Saya akan membeli saham syariah ketika saya melihat perusahaan tersebut terus mendapat banyak keuntungan atau laba					
3	Saya akan menjual saham syariah bila harga saham yang akan dijual sudah sesuai harga jual yang diinginkan serta membatasi risiko kerugian					
4	Saya akan menjual saham ketika saya melihat keadaan ekonomi sedang tidak stabil /terjadi resesi ekonomi					

5	Saya akan menjual saham syariah dengan tujuan membatasi resiko kerugian					
6	Saya akan menahan saham syariah ketika harga saham tersebut masih berpotensi untuk naik lebih tinggi lagi					
7	Saya akan menahan saham yang saya miliki untuk berinvestasi dalam kurun waktu yang lam					
8	Saya akan menahan saham syariah ketika harga saham berpotensi turun					

Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Kuisisioner

- Tabulasi Jawaban Kuisisioner Untuk Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI						
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	4	4	4	5	22
2	4	5	4	5	3	21
3	4	4	4	5	5	22
4	5	3	4	2	5	19
5	5	4	5	3	4	21
6	5	3	4	4	3	19
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	3	5	4	21
9	5	5	4	3	4	21
10	5	5	4	4	3	21
11	4	4	5	2	4	19
12	5	5	4	4	5	23
13	5	4	5	5	4	23
14	3	4	5	4	4	20

15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	4	4	4	22
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	5	3	20
19	3	5	5	4	4	21
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	3	4	5	20
22	5	5	5	5	4	24
23	4	4	4	5	4	21
24	5	5	5	4	5	24
25	4	5	5	4	4	22
26	4	4	3	5	3	19
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	4	5	21
29	2	4	4	5	4	19
30	5	4	5	4	3	21
31	5	5	5	4	4	23
32	5	4	4	5	4	22
33	4	2	5	4	5	20
34	3	4	4	5	4	20
35	4	3	4	4	5	20
36	4	4	5	5	3	21
37	5	4	4	4	5	22
38	4	4	4	5	5	22
39	5	5	4	5	4	23
40	5	5	5	4	5	24
41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	5	21
44	4	4	4	5	5	22
45	5	4	4	4	4	21
46	4	4	4	5	5	22
47	4	4	5	5	5	23
48	3	4	3	4	5	19
49	4	4	4	4	5	21
50	3	3	3	5	4	18
51	4	5	4	4	3	20
52	5	5	5	5	5	25
53	2	2	4	4	3	15
54	4	5	5	4	5	23
55	4	4	4	4	3	19
56	5	4	4	5	5	23

57	2	2	4	5	5	18
58	4	4	5	3	4	20
59	4	4	5	4	5	22
60	4	5	5	3	4	21
61	4	4	4	4	3	19
62	3	4	3	4	4	18
63	4	5	5	5	4	23
64	4	4	3	4	3	18
65	3	4	3	3	4	17
66	4	5	4	5	5	23
67	3	3	3	4	4	17
68	4	5	5	5	5	24
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	3	5	20
71	4	4	4	5	4	21
72	4	5	3	4	5	21
73	4	3	3	5	3	18
74	4	4	4	4	5	21
75	5	5	4	5	4	23
76	4	4	4	5	5	22
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	4	3	3	18
79	5	5	4	4	5	23
80	3	4	2	5	5	19
81	4	5	5	4	4	22
82	4	5	5	5	5	24

Lampiran 3

- Tabulasi Jawaban Kuisisioner Variabel Risiko Investasi (X2)

RISIKO INVESTASI							
No.	x2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	2	4	5	5	4	4	24
2	4	4	4	5	3	4	24
3	4	4	4	2	5	4	23
4	4	4	4	3	4	5	24
5	4	4	4	4	2	4	22
6	4	4	5	4	5	4	26
7	5	5	5	2	4	5	26
8	4	4	5	5	5	5	28
9	5	4	4	5	4	3	25
10	3	4	5	5	4	3	24
11	5	5	4	4	3	4	25
12	5	5	5	5	4	3	27
13	5	5	5	4	4	5	28
14	3	5	5	5	4	5	27
15	5	5	5	4	5	5	29
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	5	5	4	4	5	27
18	4	4	4	4	4	3	23
19	3	5	5	5	5	4	27
20	4	4	4	4	4	3	23
21	4	5	5	4	5	4	27
22	4	4	4	5	5	5	27
23	4	5	4	5	4	5	27
24	2	4	5	3	5	4	23
25	4	4	4	5	5	4	26
26	3	3	4	5	4	5	24
27	3	5	4	4	5	5	26
28	4	4	4	4	5	4	25
29	2	4	4	5	5	5	25
30	5	5	5	4	4	4	27
31	3	5	5	4	4	5	26
32	4	5	5	5	5	4	28
33	2	2	4	5	5	5	23
34	3	4	4	4	3	3	21
35	4	4	4	5	5	4	26

36	4	3	4	5	5	5	26
37	2	2	4	3	5	5	21
38	4	4	4	5	4	5	26
39	5	5	5	5	5	4	29
40	5	5	5	4	5	5	29
41	4	4	5	5	5	5	28
42	4	4	4	4	4	5	25
43	4	4	4	5	5	5	27
44	4	4	4	3	3	4	22
45	4	4	4	4	5	4	25
46	4	4	4	5	4	5	26
47	4	4	4	5	5	5	27
48	3	3	3	4	5	5	23
49	4	4	4	4	4	5	25
50	3	3	4	4	4	4	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	5	5	5	27
53	2	3	4	4	5	4	22
54	4	5	5	4	5	5	28
55	4	4	4	5	5	5	27
56	4	4	4	5	5	5	27
57	3	3	3	5	5	5	24
58	5	4	5	4	4	5	27
59	4	4	4	5	4	5	26
60	4	4	4	5	5	5	27
61	4	4	4	5	4	4	25
62	3	3	4	4	4	4	22
63	4	4	4	5	5	5	27
64	3	3	4	4	4	4	22
65	4	4	4	5	5	5	27
66	2	2	3	5	5	5	22
67	5	5	5	5	5	5	30
68	3	3	4	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	3	28
70	3	3	4	5	5	5	25
71	4	4	4	5	5	5	27
72	4	4	4	5	5	5	27
73	3	3	3	5	5	5	24
74	4	4	4	5	3	5	25
75	3	3	3	5	5	5	24
76	4	4	4	4	5	5	26
77	3	3	3	5	5	5	24

78	4	4	4	5	5	5	27
79	5	4	4	5	5	5	28
80	3	3	3	5	5	4	23
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	5	4	5	26

Lampiran 4

- Tabulasi Jawaban Kuisisioner Variabel Prinsip Syariah (X3)

PRINSIP SYARIAH					
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	2	3	5	4	14
2	4	4	4	4	16
3	4	3	4	4	15
4	4	4	4	5	17
5	3	4	4	4	15
6	4	4	5	4	17
7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	5	18
9	3	4	4	5	16
10	3	3	5	4	15
11	3	5	4	5	17
12	3	5	5	5	18
13	5	4	5	5	19
14	3	4	5	5	17
15	3	5	5	5	18
16	4	4	4	4	16
17	4	4	5	5	18
18	4	4	4	4	16
19	3	4	5	5	17
20	4	4	4	4	16
21	4	5	5	5	19
22	4	4	4	5	17
23	4	4	4	5	17
24	2	4	5	5	16
25	4	4	4	5	17
26	3	3	4	5	15
27	3	5	4	5	17
28	3	4	4	5	16
29	2	4	4	4	14

30	5	5	5	4	19
31	3	4	5	5	17
32	4	5	5	5	19
33	2	2	4	5	13
34	3	4	4	5	16
35	4	4	4	5	17
36	4	3	4	5	16
37	2	2	4	5	13
38	4	4	4	5	17
39	4	5	5	5	19
40	5	5	5	5	20
41	4	4	5	5	18
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	5	17
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	5	17
48	3	3	3	4	13
49	4	4	4	4	16
50	3	3	4	4	14
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	5	17
53	2	3	4	4	13
54	4	4	5	5	18
55	4	3	4	4	15
56	4	4	4	4	16
57	3	3	3	4	13
58	5	4	5	5	19
59	4	4	4	5	17
60	4	4	4	5	17
61	4	4	4	4	16
62	3	3	4	4	14
63	4	4	4	5	17
64	3	3	4	4	14
65	4	4	4	5	17
66	2	2	3	4	11
67	4	5	5	5	19
68	3	3	4	4	14
69	5	4	5	5	19
70	3	3	4	4	14
71	4	4	4	4	16

72	4	4	4	4	16
73	3	3	3	5	14
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	5	14
76	4	4	4	5	17
77	3	3	3	5	14
78	4	4	4	5	17
79	4	4	4	5	17
80	3	3	3	4	13
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16

Lampiran 5

- Tabulasi Jawaban Kuisisioner Perlaku Investor (Y)

PERILAKU INVESTOR									
No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y.7	Y.8	TOTAL
1	5	4	3	2	3	5	4	5	31
2	4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	5	4	4	4	4	5	5	4	35
7	5	4	4	4	4	4	5	5	35
8	4	4	5	4	4	5	5	5	36
9	4	4	4	3	4	4	5	4	32
10	5	4	3	3	4	5	5	3	32
11	4	4	4	5	3	4	5	4	33
12	3	5	4	5	3	5	5	5	35
13	5	4	4	5	4	3	5	5	35
14	5	5	5	3	4	4	5	5	36
15	5	5	4	3	4	5	5	5	36
16	4	5	5	4	4	4	4	5	35
17	4	4	4	4	4	4	5	5	34
18	4	4	5	4	4	4	4	4	33
19	4	4	5	3	4	5	5	5	35
20	4	4	4	3	4	4	4	4	31
21	5	4	4	4	5	5	5	5	37
22	4	5	5	4	4	4	5	5	36
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	5	5	5	2	4	5	5	5	36
25	2	5	3	4	4	4	5	4	31
26	4	5	4	3	3	4	5	4	32
27	4	4	5	3	5	4	5	4	34

28	4	5	4	4	4	4	5	5	35
29	4	4	5	5	4	4	4	5	35
30	4	5	5	5	5	5	5	5	39
31	5	5	3	3	4	5	5	5	35
32	5	5	5	4	5	5	5	5	39
33	2	4	2	2	2	4	5	4	25
34	3	4	4	3	4	4	5	4	31
35	4	5	4	4	4	4	5	4	34
36	3	4	3	4	3	4	5	4	30
37	2	4	2	2	2	4	5	4	25
38	4	4	4	4	4	4	5	4	33
39	5	5	4	5	5	5	4	5	38
40	5	5	3	5	5	5	5	5	38
41	5	5	5	4	4	5	5	5	38
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	5	5	4	4	4	5	4	36
44	5	5	5	4	4	4	5	4	36
45	5	5	4	4	4	4	4	4	34
46	5	5	5	4	4	4	4	4	35
47	4	5	5	4	4	4	5	4	35
48	3	3	3	3	3	3	4	3	25
49	4	4	4	4	4	4	5	4	33
50	4	4	3	3	3	4	4	4	29
51	4	5	5	4	4	4	4	4	34
52	4	4	4	4	4	4	5	4	33
53	2	3	2	2	3	4	4	4	24
54	5	5	5	4	5	5	5	4	38
55	4	5	3	4	4	4	5	4	33
56	5	4	5	4	4	4	4	4	34
57	4	3	3	3	3	3	4	3	26
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	5	5	4	4	4	4	5	4	35
60	5	4	5	4	4	4	5	4	35
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	3	5	3	3	4	4	4	30
63	4	4	4	4	4	4	5	4	33
64	3	3	3	3	3	4	4	4	27
65	4	4	4	4	4	4	5	4	33
66	4	4	3	2	2	3	4	3	25
67	5	5	5	5	4	5	5	5	39
68	4	5	5	3	3	4	4	4	32
69	5	5	5	5	4	5	5	5	39
70	4	4	3	3	3	4	4	4	29
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	5	3	3	3	5	3	30

74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	5	3	3	3	5	3	30
76	4	4	4	4	4	4	5	4	33
77	5	5	5	3	3	3	5	3	32
78	4	4	5	4	4	4	5	4	34
79	4	5	5	5	4	4	4	4	35
80	4	4	4	3	3	3	4	3	28
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Lampiran 6

- Output Uji Validitas

1. Output Correlations Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.451**	.443**	.371**	.316**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.004	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.451**	1	.427**	.270*	.314**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.014	.004	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.443**	.427**	1	.281*	.239*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.011	.031	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.371**	.270*	.281*	1	.345**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.011		.002	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.316**	.314**	.239*	.345**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.031	.002		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.745**	.707**	.692**	.648**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Output Correlations Variabel Risiko Investasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.650**	.375**	-.021	-.128	-.053	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.852	.252	.634	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.650**	1	.703**	-.093	-.146	-.126	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.408	.189	.260	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.375**	.703**	1	-.165	-.054	-.167	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.139	.630	.135	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	-.021	-.093	-.165	1	.234*	.161	.369**
	Sig. (2-tailed)	.852	.408	.139		.034	.149	.001
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	-.128	-.146	-.054	.234*	1	.324**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.252	.189	.630	.034		.003	.001
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.6	Pearson Correlation	-.053	-.126	-.167	.161	.324**	1	.351**
	Sig. (2-tailed)	.634	.260	.135	.149	.003		.001
	N	82	82	82	82	82	82	82
Total_X2	Pearson Correlation	.661**	.686**	.547**	.369**	.376**	.351**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.001	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y1.3	Pearson Correlation	.509**	.394**	1	.422**	.471**	.130	.127	.225*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.246	.257	.042	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y1.4	Pearson Correlation	.321**	.337**	.422**	1	.587**	.274*	.138	.394**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000		.000	.013	.217	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y1.5	Pearson Correlation	.520**	.393**	.471**	.587**	1	.507**	.239*	.478**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.031	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y1.6	Pearson Correlation	.345**	.388**	.130	.274*	.507**	1	.286**	.702**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.246	.013	.000		.009	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y1.7	Pearson Correlation	.140	.346**	.127	.138	.239*	.286**	1	.263*	.421**
	Sig. (2-tailed)	.210	.001	.257	.217	.031	.009		.017	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y1.8	Pearson Correlation	.303**	.412**	.225*	.394**	.478**	.702**	.263*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.042	.000	.000	.000	.017		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.695**	.681**	.667**	.687**	.799**	.644**	.421**	.683**	1
_Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Output Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	75.01	49.938	.360	.879
X2	70.52	39.067	.767	.728
X3	79.78	40.124	.857	.710
Y	62.87	23.476	.808	.734

Lampiran 7

Tabel Distribusi Nilai r-tabel

Dalam Tingkat Signifikan 5%

Tabel r pada α 5%

df	r	df	r	df	r	df	r
1	0.988	26	0.323	51	0.228	76	0.188
2	0.900	27	0.317	52	0.226	77	0.186
3	0.805	28	0.312	53	0.224	78	0.185
4	0.729	29	0.306	54	0.222	79	0.184
5	0.669	30	0.301	55	0.220	80	0.183
6	0.622	31	0.296	56	0.218	81	0.182
7	0.582	32	0.291	57	0.216	82	0.181
8	0.549	33	0.287	58	0.214	83	0.180
9	0.521	34	0.283	59	0.213	84	0.179
10	0.497	35	0.279	60	0.211	85	0.178
11	0.476	36	0.275	61	0.209	86	0.177
12	0.458	37	0.271	62	0.208	87	0.176
13	0.441	38	0.267	63	0.206	88	0.175
14	0.426	39	0.264	64	0.204	89	0.174
15	0.412	40	0.261	65	0.203	90	0.173
16	0.400	41	0.257	66	0.201	91	0.172
17	0.389	42	0.254	67	0.200	92	0.171
18	0.378	43	0.251	68	0.198	93	0.170
19	0.369	44	0.248	69	0.197	94	0.169
20	0.360	45	0.246	70	0.195	95	0.168
21	0.352	46	0.243	71	0.194	96	0.167
22	0.344	47	0.240	72	0.193	97	0.166
23	0.337	48	0.238	73	0.191	98	0.165
24	0.330	49	0.235	74	0.190	99	0.165
25	0.323	50	0.233	75	0.189	100	0.164

Lampiran 8

Tabel Distribusi Nilai t-tabel

314

Tabel t											
df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975

315

14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973

316

28	1.701	2.048		78	1.665	1.991		128	1.657	1.979		178	1.653	1.973
29	1.699	2.045		79	1.664	1.990		129	1.657	1.979		179	1.653	1.973
30	1.697	2.042		80	1.664	1.990		130	1.657	1.978		180	1.653	1.973
31	1.696	2.040		81	1.664	1.990		131	1.657	1.978		181	1.653	1.973
32	1.694	2.037		82	1.664	1.989		132	1.656	1.978		182	1.653	1.973
33	1.692	2.035		83	1.663	1.989		133	1.656	1.978		183	1.653	1.973
34	1.691	2.032		84	1.663	1.989		134	1.656	1.978		184	1.653	1.973
35	1.690	2.030		85	1.663	1.988		135	1.656	1.978		185	1.653	1.973
36	1.688	2.028		86	1.663	1.988		136	1.656	1.978		186	1.653	1.973
37	1.687	2.026		87	1.663	1.988		137	1.656	1.977		187	1.653	1.973
38	1.686	2.024		88	1.662	1.987		138	1.656	1.977		188	1.653	1.973
39	1.685	2.023		89	1.662	1.987		139	1.656	1.977		189	1.653	1.973
40	1.684	2.021		90	1.662	1.987		140	1.656	1.977		190	1.653	1.973
41	1.683	2.020		91	1.662	1.986		141	1.656	1.977		191	1.653	1.972

317

42	1.682	2.018		92	1.662	1.986		142	1.656	1.977		192	1.653	1.972
43	1.681	2.017		93	1.661	1.986		143	1.656	1.977		193	1.653	1.972
44	1.680	2.015		94	1.661	1.986		144	1.656	1.977		194	1.653	1.972
45	1.679	2.014		95	1.661	1.985		145	1.655	1.976		195	1.653	1.972
46	1.679	2.013		96	1.661	1.985		146	1.655	1.976		196	1.653	1.972
47	1.678	2.012		97	1.661	1.985		147	1.655	1.976		197	1.653	1.972
48	1.677	2.011		98	1.661	1.984		148	1.655	1.976		198	1.653	1.972
49	1.677	2.010		99	1.660	1.984		149	1.655	1.976		199	1.653	1.972
50	1.676	2.009		100	1.660	1.984		150	1.655	1.976		200	1.653	1.972

Lampiran 9

Tabel Distribusi F untuk alpha 5%

112

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78